

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR DI GONDOKUSUMAN  
YOGYAKARTA TERHADAP LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



oleh  
**JANGKUNG PUTRA PANGESTU**  
**NIM 09208244036**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**JANUARI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing,

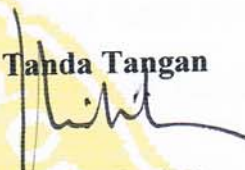



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Cipto Budy Handoyo", is placed above the printed name of the supervisor.

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
19650418 199203 1 002

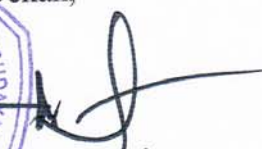
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		18/2 2014
Drs. Agustianto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19/2 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		20/2 2014
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Anggota Penguji		21/2 2014

Yogyakarta, 21 Februari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universita Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Jangkung Putra Pangestu**

NIM : 09208244036

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan peneliti sendiri.

Sepanjang pengetahuan peneliti, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Peneliti,



Jangkung Putra Pangestu

## MOTTO

*Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.  
(Aristoteles)*

*Bukan harta kekayaanlah, tetapi budi pekerti yang harus ditingalkan  
sebagai pusaka untuk anak – anak kita.*

*Ketakutan adalah musuh terberat.*

*Menghidupi musik atau hidup dari musik.*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- Bapak Ibu (Siswanto dan Wahyu Ekowati) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai sini.
- Kakakku (Risma Meri Siskawati) yang selalu menyayangiku dan mendukungku setiap saat.
- Semua keluarga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
- Septyan Kristiani yang selalu memberikan semangat dan semua bantuannya selama ini.
- Sahabat-sahabatku seperjuangan di Pendidikan Seni Musik (Imam, Beny, Rahmadi, Deka, Mita, Arif, Brindil, Tedy, Rifan, Galas, Reza, Riska) dan semua angkatan 2009 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
- Teman-teman berproses dalam kehidupan sehari-hari yang tergabung dalam paguyuban NAFAS URBAN. Terimakasih atas pelajaran hidup dan bantuan kalian selama ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat dan hikmat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi berjudul “Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud”, disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Seluruh civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.
3. Keluarga besar Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Bapak, Ibu, Kakak, dan semua keluarga yang sudah membantu dalam hal moril maupun materiil.
5. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Seni Musik angkatan 2009.

Yogyakarta, 21 Februari 2014  
Peneliti



Jangkung Putra Pangestu  
NIM. 09208244036

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9



## BAB II KAJIAN TEORI

A. Diskripsi Teori	
1. Persepsi	
a. Pengertian Persepsi .....	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
2. Lagu anak .....	15
3. Karakter Siswa Sekolah Dasar .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir .....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Uji Validitas dan Reliabelitas .....	40
1. Uji Validitas .....	40
2. Uji Reliabelitas .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	44

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

- a. Awal Diajarkannya Lagu Anak Karya AT Mahmud ..... 47
- b. Jumlah Lagu Anak Karya AT Mahmud yang Dihafal ..... 47

#### 2. Data Persepsi Siswa

- a. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Pengetahuan ..... 49
- b. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Sikap ..... 52
- c. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Perhatian ..... 55
- d. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Penilaian ..... 58
- e. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Motivasi ..... 61
- f. Data Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud ditinjau dari Segi Aktivitas ..... 64
- g. Data Persepsi Siswa Secara Keseluruhan ..... 67

### B. Pembahasan ..... 70

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi .....	76
C. Saran .....	76

DAFTAR PUSTAKA .....	78
----------------------	----

LAMPIRAN .....	80
----------------	----

## TABEL

Tabel 1	: Kisi – Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud .....	40
Tabel 2	: Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud.....	42
Tabel 3	: Hasil Ujicoba Reliabelitas Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud .....	44
Tabel 4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Diajarkannya Lagu Anak Karya A.T Mahmud .....	47
Tabel 5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Lagu Anak Karya A.T Mahmud yang Dihafal .....	48
Tabel 6	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Pengetahuan .....	49
Tabel 7	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Pengetahuan .....	50
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Sikap .....	52
Tabel 9	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Sikap .....	53
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Perhatian .....	55
Tabel 11	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Perhatian.....	56
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Penilaian .....	58
Tabel 13	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Penilaian .....	59
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Motivasi .....	61

Tabel 15	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Motivasi .....	62
Tabel 16	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Aktivitas .....	64
Tabel 17	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Aktivitas .....	65
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan .....	67
Tabel 19	: Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan ..	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Partitur Lagu Bintang Kejora .....	22
Gambar 2	: Partitur Lagu Aku Anak Gembala .....	24
Gambar 3	: Partitur Lagu Pelangi .....	28
Gambar 4	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Pengetahuan .....	50
Gambar 5	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Pengetahuan .....	51
Gambar 6	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Sikap .....	53
Gambar 7	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Sikap .....	54
Gambar 8	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Perhatian .....	56
Gambar 9	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Perhatian .....	57
Gambar 10	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Penilaian .....	59
Gambar 11	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Penilaian .....	60
Gambar 12	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Motivasi .....	62
Gambar 13	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Motivasi .....	63
Gambar 14	: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Aktivitas .....	65
Gambar 15	: Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa ditinjau dari Segi Aktivitas .....	66

Gambar 16 : Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa secara keseluruhan .....	68
Gambar 17 : Pie Chart Kategorisasi Persepsi Siswa secara keseluruhan .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Penelitian .....	81
Lampiran 2 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	86
Lampiran 3 : Lembar Angket .....	87
Lampiran 4 : Data Validitas dan Reliabilitas .....	90
Lampiran 5 : Data Penelitian .....	91
Lampiran 6 : Data Karakteristik Responden.....	100
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	107
Lampiran 8 : Perhitungan Kelas Interval .....	109
Lampiran 9 : Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	116
Lampiran 10: Hasil Karakteristik .....	120
Lampiran 11: Hasil Kategorisasi .....	121
Lampiran 12: Diagram Kategorisasi .....	123
Lampiran 13 : Hasil Uji Diskriptif .....	126
Lampiran 14: Surat Ijin Penelitian .....	127



# **PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR DI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA TERHADAP LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD**

Oleh :  
Jangkung Putra Pangestu  
09208244036

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak yang lebih suka menyanyikan lagu dewasa daripada lagu anak. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasinya adalah siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta dan sampel sebanyak 239 siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta mempunyai persepsi yang positif terhadap lagu anak karya A.T Mahmud. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penilaian dari siswa dengan kategori senang sebesar 14.6% (35 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (173 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (31 siswa).

*Kata kunci : persepsi, lagu anak, siswa*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh sebuah bangsa. Pembelajaran yang benar sudah seharusnya dimulai sejak usia dini, misalnya pengenalan pengetahuan alam, nilai-nilai religi, dan sosial budaya dengan cara yang sederhana. Sedangkan masa kanak-kanak merupakan masa yang menggembirakan dan penuh harapan. Artinya pembentukan konsep nilai baik dan benar yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkah laku dan kepribadian. Masa anak adalah masa yang menentukan tahap-tahap perkembangan berikutnya. Pengelolaan yang baik pada masa anak-anak akan menghasilkan orang dewasa yang lebih matang (Nuryanti, 2008 : 5). Hal senada juga dikemukakan oleh Anna Freud dalam Hermaya (2000 : 119) :

“Inilah masa dimana kata hati seorang anak dibentuk atau tidak dibentuk, inilah masa ketika watak anak dibentuk dan dimantapkan, atau tidak dibentuk dan dimantapkan. Ini merupakan tahun-tahun dimana sebuah dunia baru, yang berisi pengetahuan dan kemungkinan, berdatangan dalam bentuk buku, musik, kesenian, atletik”.

Musik berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang anak. Seorang anak yang diajarkan musik sejak dini mempunyai kepribadian yang berbeda dengan anak yang tidak pernah diajarkan musik sama sekali. Djohan (2009:170) menyatakan bahwa musik sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi, yang meliputi aspek kompetensi kognitif, penalaran, inteligensi, kreatifitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.

Masa kanak-kanak tidak bisa lepas dari musik, contohnya adalah lagu anak. Lagu anak merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan pesan dan pembelajaran bagi guru dan orangtua terhadap anaknya. Irama dan lirik sederhana yang bernuansa riang gembira menjadikan lagu anak mudah ditangkap dan dicerna. Padahal, di dalam kesederhanaan tersebut terkandung pesan dan nilai-nilai pendidikan. Anak senantiasa bertingkah laku sesuai pesan lagu yang dinyanyikannya karena membayangkan dirinya berada dan diceritakan pada lagu tersebut. Campbeel (2001:10) menyatakan bahwa anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk, dan bernyanyi bersama seseorang yang mereka cintai. Bahkan sementara mereka merasa senang dan terhibur, musik membantu pembentukan perkembangan mental, emosi, serta ketrampilan sosial dan fisik mereka, selain memberi mereka kegairahan dan ketrampilan yang mereka perlukan untuk mulai belajar secara mandiri.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini lagu anak terkesan ditinggalkan. Fenomena aneh yang terjadi yaitu anak-anak yang masih kecil dan belum cukup umur, bahkan terkadang dijumpai mereka belum mengenyam pendidikan dasar dengan riangnya menyanyikan lagu-lagu remaja dan dewasa. Dan lebih mencengangkan lagi adalah bahwa lagu-lagu tersebut berisikan nilai-nilai hidup yang belum pantas mereka dapatkan, contohnya cinta. Hal ini terjadi karena anak-anak tidak mempunyai pendirian dalam musik. Media hiburan nampaknya juga semakin memperkeruh suasana. Dibuktikan dengan tidak ada acara televisi yang khusus menampilkan

penyanyi cilik dan menyanyikan lagu anak-anak. Adapun suatu acara yang menampilkan penyanyi cilik tetapi menyanyikan lagu orang dewasa.

Berbeda dengan anak-anak dekade 90-an yang sangat menikmati lagu anak. Stasiun televisi mendukung penuh acara untuk anak meskipun hanya berdurasi  $\pm$  30 menit. Buktinya anak-anak sangat antusias dan acara tersebut selalu ditunggu-tunggu. Dimulai dari situlah banyak penyanyi cilik bermunculan, seperti Joshua, Sherina, Tasya, dan Trio kwek-kwek. Dalam penampilannya, mereka selalu menyanyikan lagu anak, contohnya adalah lagu “ Libur Telah Tiba” karya A.T. Mahmud.

Abdullah Totong Mahmud atau lebih dikenal dengan A.T. Mahmud merupakan salah satu pencipta lagu anak yang terkenal di Indonesia. Alumnus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta pada tahun 1964 ini lahir di Palembang 3 Februari 83 tahun silam. Beliau memberikan kontribusi besar bagi perkembangan musik tanah air khususnya lagu anak. Sebanyak 230 lagu anak telah beliau ciptakan dari sekitar tahun 1964 sampai 1987 dan didokumentasikan berupa buku yang berjudul “ Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak” terbitan PT. Grasindo.

A.T. Mahmud memulai karirnya ketika beliau membantu murid Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak (SGTK) yang mengalami kesulitan mengajarkan lagu anak baru ketika praktik mengajar. Keadaan itu disebabkan antara lain sukarnya memperoleh buku nyanyian anak-anak dan jumlah lagu anak-anak tidak bertambah. Sejak saat itulah pengajar SGTK ini mencoba

membuat lagu untuk Taman Kanak-Kanak, yang ternyata dapat diterima, dan selanjutnya berkembang ke lagu-lagu Sekolah Dasar.

Lagu adalah salah satu media yang membantu anak belajar berbahasa. Apalagi jika isi lagu tersebut sesuai dengan hal-hal yang disukai anak. Lagu anak-anak memang sederhana. Lirikinya pendek dan ceria, namun sebetulnya banyak manfaatnya. Pernahkah terbayang, berapa juta anak Indonesia yang sebetulnya belajar berbicara dan berbahasa lewat kosakata bahasa Indonesia yang disajikan oleh A T. Mahmud.

Ketika anak lahir, mereka belajar berbicara dan berbahasa langsung dari lingkungan terdekatnya. Mereka pun belajar berbahasa melalui pengalaman sederhana sehari-hari. Lagu-lagu A. T. Mahmud sangat sederhana dan terkait dengan peristiwa sederhana yang sangat mudah anak ingat. Sehingga seorang Ibu mudah menyanyikan dan mengajarkan karya beliau pada anaknya.

Setiap kali mendengar lagu ciptaan A.T Mahmud dinyanyikan, yang pertama-tama terbayang adalah peristiwa atau cerita bagaimana lagu itu tercipta dalam ruang, waktu, dan pelaku yang melatari A.T Mahmud mencipta lagu dengan sumber tiga hal. Yang pertama pada perilaku anak itu sendiri, kedua pada pengalaman masa kecil beliau dan terakhir adalah pesan pendidikan yang ingin ia sampaikan pada anak-anak.

Dalam sebuah karya lagu terutama lagu anak-anak, melodi biasanya dilatarbelakangi progresi akor pokok(I, IV dan V/V7), namun tidak semua nada yang terpakai dalam melodi merupakan nada harmonis terhadap akor,

sehingga nada dalam melodi akan terbagi menjadi nada-nada harmonis, dan nada-nada tak harmonis (*non harmonic tones*).

Pada lagu anak-anak ciptaan A.T. Mahmud melodi dilatarbelakangi progresi akor pokok (I, IV dan V/V7), terlihat komposer tidak terlalu banyak menggunakan *non harmonic tones* dalam penggarapan melodi. Nada-nada yang digunakan dalam melodi masih berdasarkan latar belakang harmoni (progres akor), sehingga gerakan melodi didominasi gerakan melompat, bahkan langsung muncul pada kalimat pembuka seperti dalam lagu “Pelangi”. Gerakan melodi yang cenderung melompat-lompat, masih dalam interval yang “wajar” artinya interval yang ditimbulkan dalam sebuah progres akor masih sangat umum dan biasa ditemukan dalam lagu-lagu sederhana lainnya.

Meskipun lagu A.T. Mahmud didominasi gerakan melompat, menurut penulis disitulah terlihat keunikan dan karakter lagu beliau, ketegangan lagu yang sengaja muncul di awal memberi kesan semangat dan ceria ketika anak mulai menyanyikan lagu tersebut. Namun perlu kiranya diperhatikan anak dengan musikalitas rendah akan sulit menyanyikan rangkaian nada dengan interval yang melompat-lompat pada beberapa bagian lagu.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan terakhir pada anak-anak sebelum mereka memasuki masa remaja dan mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Santrock ( 2007 : 116) mengatakan bahwa periode kanak-kanak tengah dan akhir dari sekitar umur 6 hingga 11 tahun mencakup pertumbuhan yang lambat dan konsisten. Ini adalah periode tenang sebelum ledakan pertumbuhan yang cepat dimasa remaja.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan sebagian guru pada tanggal 21 dan 22 Maret 2013 di beberapa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta diperoleh data bahwa tidak semua sekolah mendapatkan mata pelajaran seni musik. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya guru yang benar-benar berkompetan dalam mengajar pelajaran seni musik di tingkat dasar. Adapun sekolah yang mendapat pelajaran seni musik pengajarnya adalah guru kelas. Disamping itu pihak sekolah menyediakan wadah bagi siswanya yang berminat dan berbakat dibidang musik dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pengajarnya didatangkan dari luar sekolah, misalnya drum band, band, dan vocal group. Selain itu banyak siswa yang mengikuti les musik diluar sekolah dengan biaya pribadi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta pernah mempelajari seni musik baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Mereka sudah mengenal musik di dunia pendidikan sejak duduk di bangku Taman Kanak-Kanak. Akan tetapi, pendidikan musik formal maupun informal tidak menjamin bahwa si anak tersebut akan menyukai musik yang sesuai dengan usianya. Faktanya mereka lebih gemar menyanyikan lagu orang dewasa daripada menyanyikan lagu anak. “Siswa di sekolah ini sudah tidak berminat untuk menyanyikan lagu anak dan menganggap lagu-lagu tersebut sudah ketinggalan jaman. Penulis memiliki harapan yang lebih untuk mengajarkan dan menjaga lagu anak supaya tidak punah. Dikenalkan, diperdengarkan, dan dilatih merupakan cara yang dapat diterapkan untuk menjaga eksistensi lagu anak. Ketiga cara

tersebut harus dilakukan karena minat anak terhadap lagu anak sudah semakin menurun, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Sagan. (wawancara dengan Ibu Endri Suwartini S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Sagan).

Bertumpu pada masalah tersebut, peneliti telah meneliti lebih jauh tentang persepsi anak terhadap lagu anak karya A. T Mahmud pada siswa sekolah dasar di SDN Baciro, SDN Serayu, SDN Ungaran, SDN Bayangkara, SDN Demangan, SDN Langensari, SDN Klitren, SDN Sagan, dan SDN Terban sehingga penulis memfokuskan penelitian ini dalam judul : “ **Persepsi Siswa Sekolah Dasar Di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud**” dengan harapan melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran tentang eksistensi lagu anak di kalangan Sekolah Dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan berdasar pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis telah mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adanya berbagai persepsi yang berbeda-beda dari para siswa tentang lagu anak karya A.T Mahmud.
2. Minat anak terhadap lagu anak karya A.T Mahmud yang beragam.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru dalam mengajarkan lagu anak di Sekolah Dasar.



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : permasalahan mengenai persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

### **D. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang digali dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan baik untuk peneliti, pembaca, siswa, guru,

maupun orang tua tentang persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan terutama dalam bidang seni musik.
- b. Memberikan sumbangan bagi perkembangan lagu anak yang berkaitan dengan psikologi anak-anak.

## **G. Defisi Operasional**

Yang dimaksud dengan persepsi adalah skor yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Diskripsi Teori**

#### **1. Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah proses pengertian, interpretasi, analisis, dan integrasi dari stimulus oleh organ indra dan otak (Foldman, 2012 : 119). Sedangkan menurut Immanuel Kant : “Kita melihat benda-benda itu tidak sebagaimana adanya benda-benda itu sendiri tetapi sebagaimana adanya diri kita”. Atau dengan kalimat lain bahwa persepsi itu merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman kita yang telah ada (Mahmud, 1990 : 41).

Sedangkan Santrock (2011 : 216) berpendapat bahwa persepsi (perception) adalah interpretasi diri dari apa yang dirasakan. Gelombang udara yang kontak dengan telinga dapat diinterpretasikan, misaknya sebagai suara dan bunyi musik. Energi fisik yang dikirimkan ke retina dapat ditafsirkan sebagai warna, pola, atau bentuk tertentu tergantung pada hal tersebut dirasakan. Persepsi meliputi baik perolehan pengetahuan melalui pancaindera maupun dengan pikiran. Sejak tahap-tahap pertama filsafat hingga sekarang ini masalah persepsi mendapat perhatian (Bagus, 2000 : 817).

Hal senada juga diungkapkan oleh Chaplin (2011 : 358) bahwa persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian objektif dalam bantuan indera. Drever (1986 : 339) juga berpendapat bahwa perception adalah proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau identifikasi adalah obyek yang mempengaruhi organ perasaan.

Menurut Dakir (1975 : 37) perception digunakan untuk mengetahui bagaimana prosesnya mengetahui sesuatu dari sekitar dengan mempergunakan alat-alat indera. Untuk dapat mengetahui obyek di luar, kita harus mengadakan observasi (pengamatan) yang baik. Obyek yang kita amati itu member rangsang pada diri kita, tetapi hendaknya diingat bahwa “obyek” lain dengan “rangsang”. Kalau kita dengan mata tertutup menerima suatu benda, sebetulnya kita hanya kena rangsang saja dan kita belum tahu benda apa itu yang diberikan. Baru setelah berapa waktu berdasarkan rangsang-rangsang yang diterima oleh alat peraba itu kita dapat menduga bahwa yang diberikan adalah benda ini dan sebagainya. Dengan demikian suatu perception adalah suatu proses untuk memberi arti pada tanda-tanda yang diterimanya dengan mempergunakan alat-alat indera.

Menurut Sarlito (2012 : 86) kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasi disebut persepsi. Persepsi berlangsung saat

seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Didalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.

Sarlito (1992 : 45) juga mengungkapkan bahwa persepsi bermula dari adanya rangsang dari luar diri individu (stimulus), individu menjadi sadar akan adanya stimuli ini melalui sel-sel syaraf reseptor (penginderaan) yang peka terhadap bentuk-bentuk energy tertentu (cahaya, suara, suhu). Bila sumber energi ini cukup kuat untuk merangsang sel-sel reseptor maka terjadilah penginderaan. Jika sejumlah penginderaan disatukan dan dikoordinasikan di dalam pusat syaraf yang lebih tinggi (otak) sehingga mengenali dan menilai obyek-obyek.

Desmita (2012 : 120) berpendapat bahwa persepsi melibatkan tiga komponen utama yaitu sebagai berikut :

a. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra sebagai stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.

b. Penyusunan

Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasi, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna. Sesuai dengan teori Gestalt, manusia secara alamiah memiliki kecenderungan tertentu dan melakukan penyederhanaan struktur di dalam mengorganisasikan objek-objek perceptual. Oleh karena itu, sejumlah stimulus dari lingkungan cenderung diklasifikasikan menjadi pola-pola tertentu dengan cara-cara yang sama.

c. Penafsiran

Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses ini, individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau proses seseorang menerima rangsang dari luar yang didahului oleh penginderaan kemudian diorganisasikan dan ditafsirkan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Persepsi setiap orang berbeda-beda karena tergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kesempurnaan pancaindera setiap individu.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Keberagaman persepsi dari setiap individu terhadap suatu stimulus dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Menurut Walgito (1989 : 54) faktor yang berperan dalam persepsi yaitu :

1) Adanya obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indra (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke

pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Selain itu, Walgito (2004 : 115-118) juga menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perhatian. Faktor yang pertama berasal dari stimulus atau dari luar individu yang terdiri dari intensitas atau kekuatan stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus, dan pertentangan atau kontras. Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor individu yang terdiri dari sifat struktural dan sifat temporer individu, serta aktivitas yang sedang berjalan pada individu.

Menurut Sobur (2003 : 452-455), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 2 yaitu :

- 1) Faktor intern, meliputi kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan umum, serta penerimaan diri.
- 2) Faktor ekstern, meliputi intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban, dan sesuatu yang baru.

Rakhmat (2005 : 55-62) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi secara garis besar terdiri dari faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk faktor-faktor personal. Sedangkan faktor struktural merupakan sifat stimuli fisik dan efek saraf yang ditimbulkannya.

Sarwono (2012: 103-106) menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi diantaranya adalah perhatian, set

mental (*mental set*), kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian, dan gangguan kejiwaan. Perbedaan faktor-faktor tersebut yang menyebabkan perbedaan persepsi dari masing-masing individu. Sedangkan menurut Thoha (2005: 154), faktor yang memengaruhi persepsi seseorang adalah faktor internal (perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat dan motivasi), dan faktor eksternal (latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran dan hal baru).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua yaitu :

1. Faktor yang berasal dari dalam individu (pemahaman, kepribadian, perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat dan motivasi , pengalaman/pengetahuan dan gangguan jiwa).
2. Faktor yang berasal dari luar individu (latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran dan hal baru).

## **2. Lagu Anak**

Musik adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi-bunyi itu) (KBBI, 2002 :



766). Sedangkan menurut Syafiq (2003 : 203) Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Dalam penyajiannya, sering masih berpadu dengan unsur – unsur yang lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Menurut Sukohardi (1994 : 6) sebuah lagu, baik vokal maupun instrumental, merupakan alun bunyi yang teratur. Di dalam lagu, selalu kita temukan adanya pertentangan bunyi antara bagian yang berat dan ringan. Pertentangan tersebut selalu terulang (kembali) dan teratur. Song : Nyanyian; dendang, lagu untuk dinyanyikan baik dengan musik pengiring maupun tidak. Nyanyian dalam suatu adegan opera dikenal sebagai aria atau air ( Banoe, 2003 : 386).

Bentuk lagu/struktur lagu ialah susunan serta hubungan antara unsur - unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Dasar pembentukan lagu ini mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi), pegulangan dengan macam-macam perubahan (variasi, sekuens), atau penambahan bagian baru yang berlainan atau berlawanan (kontras), dengan selalu memperhatikan keseimbangan antara pengulangan dan perubahannya (Jamalus, 1988 : 35).

Selain pengertian lagu perlu juga diketahui pengertian anak. Anak adalah turunan yang kedua, manusia yang masih kecil (Poerwadarminta,

1983 : 38). Menurut teori dasar pendidikan, karakteristik, dan kepribadian dalam Zubair (2008 : 2), anak dibagi menjadi tiga tipe, yaitu :

- a. Motorik cenderung pada anak yang memiliki aktifitas fisik sangat tinggi. Ia tidak suka pada permainan yang bersifat menetap atau terpaku pada satu tempat.
- b. Kognitif cenderung tertarik pada permainan yang menggunakan teknologi atau sesuatu yang baru. Ia kurang suka pada permainan yang melibatkan fisik.
- c. Afeksi cenderung berubah-ubah dalam memilih permainan. Biasanya jenis permainan yang dipilih oleh anak tipe afeksi adalah permainan yang melibatkan perasaan, kebersamaan, kederiaan, atau kepuasan psikologis.

Selain itu, Istadi (2002 : 6) juga membagi tipe anak menjadi tiga, yaitu :

- a. Tipe mudah

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mudah bergaul</li> <li>– Berani</li> <li>– Menyenangkan</li> <li>– Lincih</li> <li>– Suka tantangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Relatif sulit dikendalikan</li> <li>– Butuh pengamanan lebih karena menyukai tantangan.</li> </ul>

- b. Tipe perlu pemanasan

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Berhati-hati terhadap lingkungan baru, tetapi tidak penakut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Perlu sedikit waktu untuk beradaptasi.</li> <li>– Perlu dorongan awal untuk mencoba sesuatu yang baru atau menghadapi tantangan.</li> </ul>

- c. Tipe sulit

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mudah diatur dan dikendalikan karena sangat tergantung kepa-da orang tua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Terlalu tergantung pada orang tua/pengasuh.</li> <li>– Sulit beradaptasi.</li> <li>– Cenderung pemalu dan penakut</li> </ul>

Siswa kelas VI SD rata-rata berada dalam rentang usia 11-12 tahun. Tahap-tahap perkembangan individu menurut beberapa ahli dalam Christina (2012 : 20) adalah sebagai berikut :

- a. Hurlock (1980)
  - 1) Masa/periode prenatal (sejak konsepsi sampai dengan kelahiran).
  - 2) Masa bayi baru lahir/neonatal(dari kelahiran sampai akhir minggu kedua).
    - a) Periode *parturate*, yaitu mulai saat kelahiran sampai antara 15 dan 30 menit sesudah kelahiran.
    - b) Periode *neonate* (dari pemotongan dan pengikatan tali pusar sampai akhir minggu kedua).
  - 3) Masa bayi(mulai akhir minggu kedua - 2 tahun).
  - 4) Awal masa kanak – kanak (usia 2-6 tahun).
  - 5) Akhir masa kanak-kanak (usia 6-10/12 tahun).
  - 6) Masa puber atau masa awal remaja (usia 10-12/13/14 tahun).
  - 7) Masa remaja (usia 13/14-18 tahun).
  - 8) Awal masa dewasa (usia 18-40 tahun).
  - 9) Masa usia pertengahan (usia 40-60 tahun).
  - 10) Masa tua atau usia lanjut (usia 60 sampai meninggal).
- b. Santrock (1995)
  - 1) Masa prakelahiran (*prenatal period*) : sejak pembuahan sampai kelahiran.
  - 2) Masa bayi (*infancy*) : dari kelahiran sampai 18 atau 28 bulan.
  - 3) Masa awal anak-anak (*early childhood*) : dari akhir masa bayi sampai 5 atau 6 tahun.
  - 4) Masa pertengahan dan akhir kanak-kanak (*middle and late childhood*) : kira-kira usia 6-11 tahun, yang kira-kira setara dengan tahun-tahun sekolah dasar. Periode ini disebut juga “tahun-tahun sekolah dasar”.
  - 5) Masa remaja (*adolesence*) : kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun.
  - 6) Awal masa dewasa (*early adulthood*) : mulai akhir belasan tahun atau awal usia 20-an tahun dan berakhir pada usia 30-an tahun.
  - 7) Masa pertengahan dewasa (*middle adulthood*) : mulai kira-kira 35 hingga 45 tahun sampai 60-an tahun.
  - 8) Masa akhir dewasa (*late adulthood*) :mulai akhir usia 60-an atau 70-an tahun sampai kematian.

c. Papalia (2008)

- 1) Periode pralahir.
- 2) Periode bayi dan batita atau bawah tiga tahun (dari lahir hingga umur 3 tahun).
- 3) Masa kanak-kanak awal (3-6 tahun).
- 4) Masa kanak-kanak akhir (6-11 tahun).
- 5) Masa remaja (11-20 tahun).
- 6) Masa dewasa awal (20-40 tahun).
- 7) Masa dewasa tengah (40-65 tahun).
- 8) Masa dewasa akhir (65 tahun dan selanjutnya).

Menurut Murtono (2007 : 45) lagu anak-anak adalah lagu yang diperuntukkan bagi anak-anak, syair lagu anak berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan oleh anak-anak. Contohnya hujan, balonku, dan kucingku. Ada lagi yang mengatakan bahwa lagu anak-anak adalah lagu yang sesuai dengan pikiran anak-anak dan mempunyai bahasa yang sederhana, serta syair lagu tersebut berkisar pada ayah bunda, kakak - adik lalu meluas ke anggota keluarga lain kakek-nenek, tentang alam, lingkungan, cinta sesama, dan cinta Tuhan.

Sedangkan menurut Abdulah Totong Mahmud dalam Dini (2010), pengertian lagu anak adalah lagu yang mengungkapkan kegembiraan, kasih sayang, dan memiliki nilai pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak. Bahasa dalam lagu anak pun harus menggunakan kosakata yang akrab di telinga anak. Ciri-ciri lagu anak-anak adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki bentuk yang sederhana
- b. Tema lagu disesuaikan dengan jiwa anak yang masih polos
- c. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami anak-anak
- d. Lompatan nada tidak terlalu jauh

- e. Isi lagu bersifat mendidik kearah positif, misalnya: cinta orang tua, mengagungkan nama Tuhan, cinta tanah air, lingkungan dan sebagainya.

Sedangkan ciri - ciri lagu anak-anak menurut Syafii dalam Bhawono (2012 : 16) adalah sebagai berikut :

- a. Pola ritme yang mudah diingat.
- b. Lagu memuat syair yang sesuai bagi anak adalah seperti nasehat, keindahan, rasa syukur, kegembiraan, kesedihan, budaya, belajar hitungan dengan bahasa yang mudah dipahami.
- c. Musik sesuai dengan minat anak, seperti tentang kehidupan binatang, cita-cita, cerita lucu, dan lain-lain.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lagu anak adalah suatu karya musik yang didalamnya mengandung lirik sederhana dan semua unsur pendukungnya juga sangat sederhana. Hal tersebut dikarenakan karena lagu anak diperuntukkan bagi anak yang masih mempunyai fisik, psikologi, dan kemampuan terbatas.

Unsur- unsur musik menurut Jamalul (1988:1) yang terdapat di dalam lagu anak adalah :

- a. Melodi

Melodi adalah nada, atau naik turunnya nada yang seyogyanya dilihat sebagai gagasan inti musikal, yang sah menjadi musik bila ditunjang dengan gagasan yang memadukannya dalam suatu kerjasama dengan irama, tempo, bentuk, dll (Tambajong, 1992 : 28). Sedangkan menurut Jamalul (1988 : 16) melodi adalah susunan rangkaian nada ( bunyi dengan getara teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan.

Melodi dalam Banoe (2003 : 196) adalah lagu. Salah satu ciri sebuah lagu adalah berupa naik turun nada yang dinyatakan dalam berbagai nilai jarak (interval). Di dalam buku yang berbeda Banoe (1985 : 161) berpendapat bahwa melodi berupa urutan berbagai fungsi tinggi-rendah nada dalam berbagai kemungkinan kombinasi nilai nada.

Melodi adalah rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunnya. Dapat merupakan suatu bentuk ungkapan penuh atau hanya beberapa penggalan ungkapan ( Soeharto, 1992 : 80). Menurut Khadijat (1995 : 57) melodi adalah nyayian, urutan nada-nada dalam berbagai tinggi dan nilai.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa melodi adalah rangkaian nada-nada yang bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada sesuai dengan nilai nada. Melodi dalam lagu anak cenderung sederhana dan lompatan nada tidak terlalu jauh mengingat ambitus anak-anak sangat terbatas seperti melodi yang terdapat pada lagu Bintang Kejora.

Menurut Tambajong (1992 : 10) ambitus adalah ukuran jarak suara instrument atau melodi. Ambitus adalah jangkauan bunyi yang dapat dicapai oleh sebuah alat musik atau suara seseorang, atau jangkauan nada yang digunakan oleh sebuah komposisi (Syafiq, 2003 : 11). Sedangkan menurut Soeharto (1992 : 4) ambitus adalah jangkauan

bunyi yang dapat dicapai oleh sebuah alat musik atau suara seseorang atau jangkauan nada yang dipakai oleh sebuah komposisi.

Ambitus adalah jangkauan suara. Luas wilayah nada yang dapat dicapai seseorang dalam berolah vocal. Wilayah suara manusia tidak melebihi jangkauan 4 oktaf. Jangkauan setiap klasifikasi suara manusia umumnya tidak lebih dari 1  $\frac{3}{4}$  oktaf. Soprano c1-a2; mezzo-soprano a-f2; tenor c-a1; alto f -d2; baritone A-F1; bas F-d1. Sedangkan suara anak-anak hanya terbagi 2 klasifikasi yaitu suara tinggi (c1-f2), suara rendah (a-d2) (Banoe, 2003 : 25).

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ambitus adalah rentangan atau jangkauan suara yang dihasilkan oleh suatu instrument melodi atau suara manusia. Ambitus dalam lagu anak sangat terbatas. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan melihat ambitus pada lagu Bintang kejora. Nada terendah adalah nada d1 dan nada tertinggi adalah nada c2.

## Bintang Kejora

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

Do= Es 4/4 Sedang



Gambar 1 : Partitur Lagu Bintang Kejora

b. Irama/Ritme

Menurut Tambajong (1992 : 243) irama sama dengan ritme atau rhytum. Tetapi dalam pengertian sosiologistik di Indonesia, perkataan ini memiliki kasat yang luas, yang bukan saja melulu kepada pengertian yang padan dengan ritme, tetapi juga mencakup pada wiwaksa etnis atau wilayah suku dan bangsa, yang dalamnya justru mengandung pengertian melodi dan harmoni.

Irama menurut Banoe (2003 : 198) adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti wals, mars, bossanova dan lain-lain. Di dalam buku yang berbeda Banoe ( 1985 : 208) berpendapat bahwa ritme adalah suara yang merupakan gambaran panjang pendeknya suatu rangkaian nilai nada.

Sedangkan Jamalus (1988 : 8) berpendapat bahwa irama ialah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang-pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pula dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan, kadang-kadang dirasakan dan didengar atau dirasakan dan dilihat, ataupun dirasakan dan didengar serta dilihat.

Irama adalah gerak yang teratur mengalir, karena munculnya aksens secara tetap. Keindahannya akan lebih terasa oleh adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan-satuan bunyinya (Soeharto, 1992 : 56).



Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa irama/ritme adalah urutan rangkaian gerak yang berhubungan dengan aksentuasi dan panjang pendek nada atau durasi sehingga membentuk suatu pola irama tertentu. Ritme dalam lagu anak cenderung sederhana dan mudah diingat seperti ritme yang terdapat pada lagu Aku Anak Gembala.

Berikut adalah contoh ritme lagu Aku Anak Gembala karya A.T Mahmud:

**Aku Anak Gembala**

Syair & lagu: A. T. Mahmud

Agak Cepat

11

18

Gambar 2 : Partitur Lagu Aku Anak Gembala

### c. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya sebuah lagu atau instrument. *Tempo di Marcia*, secepat baris. *Tempo primo*, kembali ke tempo semula (setelah perubahan tempo). *L'istesso tempo*, dengan kecepatan tepat seperti semula. Meskipun jenisnya sangat banyak, pada dasarnya tempo dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *lento* (lambat), *moderato* (sedang), dan *allegro* (cepat) (Syafiq, 2003 : 300).

Menurut Banoe (2003 : 410) tempo adalah waktu; kecepatan; kecepatan dalam ukuran langkah tertentu; kecepatan dengan memperbandingkan gerak atau gerak tari tertentu seperti dalam contoh : tempo primo, tempo di minueto, tempo di ballo, dan sebagainya. Tempo adalah kecepatan suatu lagu, dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu. Untuk menulisnya dipakai tanda-tanda atau istilah tempo. Istilah-istilah ini menggunakan bahasa Itali, tetapi sekarang sudah menjadi istilah musik yang resmi dipakai secara umum (Jamalus, 1988 : 38).

Menurut Khadijat (1995 : 91) tempo adalah waktu dalam musik, kecepatan dari urutan satuan waktu (ketukan). Sedangkan Soeharto (1992 : 34) berpendapat bahwa tempo adalah cepat lambatnya gerak musik.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tempo adalah kecepatan di dalam musik. Musik dapat bergerak pada kecepatan yang sangat cepat, sedang, atau lambat. Tingkatan-tingkatan kecepatan tersebut mempunyai istilah sendiri-sendiri. Alat untuk mengukur tempo disebut *metronome*. Tempo dalam lagu anak mayoritas adalah tempo *lento* (lambat), *moderato* (sedang), dan *allegro* (cepat).

#### d. Bentuk dan Struktur Lagu

Pengertian bentuk dan struktur lagu yang berhubungan dengan musik menurut Jamalus (1988:35) diartikan sebagai susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi atau lagu yang bermakna.

Unsur-unsur bentuk terdiri dari motif, frase, kalimat bagian lagu. Sebuah lagu terdiri atas beberapa kalimat musik. Jumlah kalimatnya bermacam-macam, ada yang sedikit dan ada juga yang banyak, ada yang diulang dan ada juga yang divariasikan, seperti dalam kalimat puisi. Lagu sederhana terdiri atas dua kalimat musik yang simetris, yang masing-masing terdiri dari delapan birama. Masing-masing kalimat musik terdiri dari anak kalimat musik (frase) yang terdiri dari empat birama.

1. Motif adalah suatu bentuk pola irama, melodi, atau gabungan keduanya yang mempunyai arti. Motif biasanya terdiri dari dua birama yang kemudian dikembangkan menjadi frase. Motif berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada suatu komposisi.
2. Frase adalah bagian dari kalimat lagu seperti dalam kalimat bahasa. Dalam musik frase dinyanyikan dalam satu pernafasan. Dalam syair lagu frase menunjukkan ketentuan diucapkan dalam satu tarikan nafas. Frase sederhana biasanya terdiri atas dua atau empat birama
3. Kalimat musik adalah bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 4 – 8 birama. Kalimat musik terbentuk dari sepasang frase dan dua kalimat musik atau lebih akan membentuk lagu. Fungsi frase ada dua, yaitu
  - a) Frase Anteseden adalah frase pertama dalam suatu kalimat lagu yang sering disebut dengan frase pembuka kalimat. Frase ini diumpamakan sebagai frase pernyataan, pertanyaan, yang memerlukan penyelesaian dengan frase jawaban dan kesimpulan untuk menjadi kalimat lagu.

- b) Frase Konsekuen yaitu, frase kedua dalam kalimat lagu yang sering disebut frase penutup kalimat. Frase ini diumpakan sebagai frase jawaban atau kesimpulan sebagai penyelesaian dari frase pertama. Hubungan frase adalah bentuk yang digunakan dalam menghubungkan frase atau bagian-bagian dalam lagu menjadi suatu bentuk komposisi yang utuh. Hubungan frase terdiri dari:
- 1) Repetisi adalah bentuk pengulangan yang sama.
  - 2) Variasi adalah bentuk pengulangan yang hampir sama karena adanya perubahan. Perubahannya dapat sedikit dapat juga banyak.
  - 3) Sekuen adalah pengulangan garis melodi yang sejajar, di atas atau di bawah melodi.
  - 4) Kontras terjadi apabila melodi yang dihubungkan dengan melodi baru yang berlawanan.

Bentuk lagu terdiri dari 3 bentuk yaitu:

1. Lagu bentuk I atau tunggal à A atau AA. Lagu ini pada dasarnya terdiri satu bagian atau bila terpaksa terdiri dari dua bagian, maka bagian ke dua merupakan perulangan atau repetisi saja yang mana bait dua tidak ada perubahan dan hanya mengulanga atau mengubah syairnya saja, jika ada perbedaan hanya kecil, misalnya pada akhir lagu.
2. Lagu bentuk II atau biner à A B : AAB: Lagu bentuk ini terdiri dari dua bentuk, pada bait pertama berbeda dengan bentuk yang ke dua. Lagi ni dapat berakhir pada bentuk ke dua (B), tanpa ada paksaan untuk kembali ke bait I (A).
3. Lagu III atau ternair à AABA, AABABA, ABC: bisa menyerupai bentuk biner tetapi tidak berhenti diakhir bagian II (B), sehingga memaksa kembali ke bentuk I, atau bisa juga terdiri dari tiga bentuk yang biasanya termasuk lagu tingkat tinggi.

Lagu anak pada umumnya memiliki bentuk yang sederhana.

Bentuk tunggal adalah bentuk yang paling banyak digunakan pada lagu anak dan hanya beberapa lagu yang menggunakan bentuk biner.

Berikut adalah contoh analisis bentuk lagu Pelangi karya A.T Mahmud yang berbentuk tunggal.

## Pelangi

do = F 4/4 Sedang Syair & Lagu: A. T. Mahmud

The musical score for 'Pelangi' is written in 4/4 time with a key signature of one flat (Bb). It consists of three staves. The first staff contains measures 1 through 7, with notes labeled 'a', 'm', 'm1', and 'm2'. The second staff contains measures 8 through 12, with notes labeled 'm3', 'm4', and 'm5'. The third staff contains measures 13 through 16, with notes labeled 'a'', 'n', and 'm6'. The score ends with a double bar line.

Gambar 3 : Partitur Lagu Pelangi

Lagu anak juga mengandung unsure lirik didalamnya. Lirik adalah teks atau kata-kata lagu. Pada zaman dahulu di beberapa Negara di Eropa, lirik biasanya diiringi oleh lira (Syafiq, 2003 : 180). Sedangkan menurut Tambajong (1992 : 334) lirik dari Lyric, dan menjadi sangat indonesiawi untuk pengertian semua jenis atau bentuk syair dalam lagu apa saja, terutama sekarang pop. Untuk pengertian ini, istilah ini sering dipakai sejak paruhan pertama dasawarsa 1970-an (Tambajong, 1992 : 334). Sedangkan Soeharto (1992 : 75) berpendapat bahwa lirik adalah teks atau kata-kata lagu. Dulu lirik diiringi Lira.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lirik adalah teks atau kata-kata yang terdapat pada sebuah lagu. Lirik lagu digunakan untuk memperjelas arti dari sebuah komposisi. Lirik dalam lagu anak cenderung mudah diingat, bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami anak-anak, serta bertemakan

cinta orang tua, mengagungkan nama Tuhan, cinta tanah air, lingkungan dan sebagainya seperti lirik dalam lagu Cemara.

### ***Cemara***

*Cemara pohon ramping  
Daunnya halus langsing  
Bergerak-gerak kian kemari  
Seperti tangan penari*

*Ketika angin lalu  
Menyentuh daun cemara  
Terdengar desir di telingaku  
Sebuah lagu merdu*

### **3. Karakter Siswa Sekolah Dasar**

Siswa adalah seorang anak yang diajarkan dan diberi ilmu pengetahuan oleh guru. (Pasaribu 1986:41). Menurut Poerwadarminta (1983:955) siswa adalah pelajar (pada akademi tersebut). Sedang menurut Siswoyo (2007:92) siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan. Kepribadian siswa juga mempengaruhi keterlibatan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan kepribadian yang baik akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, sebaliknya siswa dengan kepribadian yang tidak baik (*trouble maker*) merupakan faktor penghambat keberhasilan proses belajar mengajar.

Menurut Ramli dalam Harti (2003 : 11) siswa Sekolah Dasar (SD) adalah sekelompok siswa berumur sekitar 6/7-12/13 tahun yang sedang berada pada tahap perkembangan masa kanak-kanak akhir yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak akhir ke masa remaja

awal. Sekelompok siswa tersebut mengalami beberapa perubahan untuk menyiapkan dirinya kemasa remaja awal.

Ciri umum siswa SD menurut Hurlock dalam Christiana (2012: 248) :

1. Usia yang menyulitkan karena anak tidak mau lagi menuruti perintah orang tua dan lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya.
2. Usia tidak rapi karena anak cenderung tidak memedulikan dan ceroboh dalam penampilan, kamarnya sangat berantakan, dan tidak bertanggung jawab terhadap pakaian dan benda-benda miliknya, terutama pada anak laki-laki.
3. Usia bertengkar karena anak sering bertengkar dengan saudara-saudaranya.
4. Usia sekolah dasar karena saat ini anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan berbagai ketrampilan di sekolah dasar.
5. Usia kritis karena pada masa ini merupakan masa pembentukan kebiasaan dorongan berprestasi yang cenderung menetap sampai masa dewasa.
6. Usia berkelompok karena anak ingin diterima oleh teman-teman sebayanya sebagai anggota kelompok dan saat anak ingin menyesuaikan diri dengan standar kelompok dalam penampilan, berbicara, dan perilaku.
7. Usia kreatif karena saat penentuan apakah anak akan menjadi pencipta karya yang konformis atau baru dan orisinal.
8. Usia bermain karena anak mempunyai minat dan kegiatan bermain yang beragam/luas.

Masa SD disebut juga masa kanak-kanak akhir. Pada masa ini anak mengalami berbagai perubahan dan perkembangan untuk menghadapi masa remaja awal. Perkembangan anak menurut Christiana (2012 : 249-299) adalah sebagai berikut :

#### 1. Perkembangan Fisik

Bentuk tubuh anak sudah menyerupai orang dewasa. Dada dan panggul lebih besar, kaki dan tangan bertambah panjang, berat dan kekuatan badan bertambah. Tinggi bertambah rata-rata 1-2 inci per tahun, sedangkan berat badan anak-anak bertambah rata-rata 2,3-3,2 kg per tahun.

#### 2. Perkembangan Kognitif

Pada masa ini, pemikiran logis menggantikan pemikiran intuitif. Konsep yang semula samar-samar dan tidak jelas, kini menjadi

konkret. Anak telah mampu memperlihatkan ketrampilan konversi, klasifikasi, penjumlahan, dan pengurangan. Cara berfikirnya sudah kurang egosentris dan kemampuan kognitifnya bertambah.

### 3. Perkembangan Bahasa

Pada masa sekolah ini anak menyadari bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk menyampaikan maksud, keinginan, dan kebutuhannya kepada orang lain. Selain itu, berbicara sebagai salah satu bentuk bahasa dan merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat dalam kelompoknya. Kosakata sudah bertambah banyak dan sudah dapat menguasai hampir semua jenis struktur kalimat. Isi pembicaraan sudah bersifat sosial dan tidak egosentris lagi.

### 4. Perkembangan Sosial-Emosional

Pada masa ini, anak dapat mengadakan ikatan dengan orang dewasa yang lain dan anak sebaya, serta lingkungan sosialnya makin meluas. Selain itu, egosentrisme sudah agak kurang, tetapi melihat kenyataan masih berdasarkan informasi yang terbatas. Emosi relatif tenang dan bentuk ungkapannya berbeda dengan masa anak awal.

### 5. Perkembangan Moral

Pada masa anak akhir, penalaran moral anak ada pada tingkatan II, yaitu penalaran moral yang *conventional*. Pada tingkat *conventional* ini individu memberlakukan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua atau pemerintah. Anak mulai mengenal konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, dan kehormatan.

### 6. Perkembangan Minat Terhadap Agama

Pada masa kanak-kanak akhir, minat terhadap agama ditampakkan misalnya si anak bercakap dengan temannya tentang agama, tetapi lebih dipusatkan tentang tata ibadat daripada tentang doktrin. Juga hal-hal seperti surga, neraka, malaikat, atau iblis.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa masa perkembangan masa kanak -kanak akhir atau masa peralihan kemasa remaja awal adalah saat-saat tepat untuk menanamkan nilai-nilai positif pada diri anak, yaitu berupa pengembangan sikap, ketrampilan dasar, kreativitas, dan kepekaan cita rasa. Peran orang tua dan lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan si anak.



## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

1. Penelitian Dewi Kurnia Wati yang berjudul Persepsi Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Yogyakarta, dari penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa adanya persepsi positif orang tua siswa terhadap kegiatan ekstra kurikuler ansambel musik yang diadakan di SMP N 1 Yogyakarta.
2. Penelitian Jeny Eka Sari Rusdi yang berjudul persepsi siswa terhadap pembelajarn musik karawitan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul, dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswa di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul mempunyai persepsi positif terhadap pembelajaran musik Karawitan.

## **C. Kerangka Berfikir**

Anak merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu sejak usia dini seorang anak harus memperoleh pendidikan yang baik dan benar supaya memiliki kepribadian yang positif. Pendidikan tersebut mempunyai tahap-tahap tertentu sesuai dengan usia anak, termasuk pendidikan tentang musik. Lagu anak karya A.T Mahmud cocok diajarkan ketika anak berusia batita (bawah tiga tahun) hingga menginjak usia sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan lagunya memiliki irama dan lirik sederhana yang bernuansa riang gembira serta mengandung pesan dan nilai-nilai pendidikan.

Persepsi siswa sekolah dasar tentang lagu anak karya A.T Mahmud bervariasi. Persepsi siswa yang positif maupun negatif berpengaruh terhadap tingkah laku dan psikologis seorang anak. Persepsi yang bervariasi tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pembelajaran terhadap lagu anak serta peran media yang tidak mendukung acara bagi anak-anak. Fakta yang mencengangkan adalah anak jaman sekarang lebih menyukai lagu pop yang bertemakan cinta dan menjadikan anak seperti manusia dewasa yang mini. Padahal masa kanak-kanak merupakan masa bermain dan belajar.

Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap lagu anak karya A.T Mahmud diharapkan dapat membantu menemukan cara meningkatkan kecintaan anak terhadap lagu anak, menjaga eksistensi lagu anak, dan menikmati usia kanak-kanak dengan sewajarnya melalui lagu-lagu anak-anak tersebut.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sugiyono (2010 : 14) menjelaskan :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka (Nana, 2010 : 54). Dalam penelitian deskriptif ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri yang berlokasi di Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September - November 2013.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 : 61) variabel adalah sifat orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud”.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010 : 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dalam ruang lingkup yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Gondokusuman Yogyakarta.

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Notoatmojo, 2005 : 79). Nasution (2003 : 118) berpendapat bahwa unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga. Karena terkadang peneliti masih bingung membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian dan sumber data. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian yang berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri di Gondokusuman Yogyakarta yang berjumlah 750 siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut ini diberikan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2007 : 79) untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

**Keterangan :**

$\lambda^2$  dengan dk = 1

P = Q = 0,5

d = 0,05

s = jumlah sampel

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili jumlah karakteristik dan populasi tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 239 siswa.

Sugiyono (2008 : 81) menjelaskan secara garis besar metode penarikan sampel dapat dipilih menjadi dua yaitu pemilihan sampel secara acak (*probability sampling*) dan pemilihan sampel dari populasi secara tidak acak (*nonprobability sampling*). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* atau metode acak. Dalam *probability sampling* pemilihan sampel dilakukan secara subyektif, artinya sampel yang dipilih tidak berdasarkan keinginan peneliti, sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (Sukmadinata 2010: 253).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian survei dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, wawancara langsung, wawancara tidak langsung, pengedaran angket secara langsung dan pengiriman angket melalui pos (Sukmadinata, 2010 : 84). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pengedaran angket secara langsung. Menurut Sukmadinata (2010 : 219) angket atau kuisioner merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya kepada responden).

Pelaksanaan pengambilan data oleh peneliti adalah dengan memberikan/ menyebar angket kepada siswa untuk diisi. Peneliti menunggu sampai responden selesai memberikan persepsinya yang dituangkan dalam angket yang telah diberikan. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data hingga diperoleh hasil akhir berupa besaran angka persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008 : 102). Secara garis besar instrumen penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan *non- tes*. Penelitian ini menggunakan instrumen *non- tes* yang berupa angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dipandang dari cara menjawab angket

dibagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup (Arikunto, 2010 : 194 - 195). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010 : 195).

Dalam pengumpulan data, responden diberikan pilihan jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu, 1 untuk sekor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Dalam pengisian angket responden cukup memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor pada alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Lembar angket dalam penelitian ini adalah cek list cukup memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban mereka. Kisi-kisi dalam angket dibuat berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam indikator untuk



selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk membuat angket sebagai berikut:

**Tabel 1: Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud.**

Variabel	Indikator	No. Pernyataan/pertanyaan	Jumlah
Persepsi siswa Sekolah Dasar terhadap lagu anak karya A.T Mahmud di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta	▪ Pengetahuan	1, 2, 17, 36	4
	▪ Sikap	4, 7, 13, 15, 16*, 19, 22, 27, 38*, 39*	10
	▪ Perhatian	3, 5, 10, 14, 21, 25, 31, 32*	8
	▪ Penilaian	6*, 8, 9*, 11*, 26, 30, 33*, 35, 40*	9
	▪ Motivasi	18*, 23, 24, 34	4
	▪ Aktivitas	12, 20*, 28*, 29*, 37	5

Keterangan: \* untuk pertanyaan/pernyataan negatif.

## G. Uji Validitas dan Reliabelitas

### 1. Uji validitas

Persyaratan suatu instrumen penelitian agar layak digunakan penelitian ada dua macam yaitu validitas dan reliabelitas (Sukmadinata, 2010 : 228). Validitas berarti derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Reliabelitas merupakan derajat konsistensi dan setabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2008 : 267-268).

Menurut Sukmadinata (2010 : 229) terdapat tiga macam validitas yaitu validitas isi (berkenaan dengan isi dan format instrumen), validitas

konstruk (berkenaan dengan konstruk aspek yang akan diukur) dan validitas kriteria (berkenaan dengan ketepatan setiap butir instrumen). Validitas isi dan validitas konstruk penelitian ini dilakukan dengan melakukan konsultasi pada dosen pembimbing. Sedangkan validitas kriteria pada penelitian ini penelitian menggunakan rumus korelasi *product momen* dari Karl person (Arikunto, 2010 : 170) untuk menguji Validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - [\sum X]^2][N \sum Y^2 - [\sum Y]^2]}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  : Jumlah skor X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah skor X dan Y  
 $(\sum X)$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $(\sum Y)$  : Jumlah kuadrat skor total  
 $N$  : Jumlah populasi

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir dari instrumen tersebut valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 32 siswa yang diolah dengan program SPSS 16.0 menjelaskan bahwa dari keseluruhan butir pernyataan yang berjumlah 40 (4 butir pengetahuan, 10 butir sikap, 8 butir perhatian, 9 butir penilaian, 4 butir motivasi, dan 5 butir aktivitas), diperoleh hasil total 3 butir tidak valid ( 1 butir sikap, 1 butir perhatian, dan 1 butir penilaian). Butir instrumen yang tidak valid tersebut kemudian

dibuang tanpa harus diganti. Kemudian butir yang valid diurutkan kembali. Hasil uji coba instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud.**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	124.0625	353.415	.504	.945
Butir2	124.3750	352.887	.542	.944
Butir3	124.6875	350.028	.588	.944
Butir4	124.5000	355.290	.562	.944
Butir5	123.9063	356.668	.493	.945
Butir6	124.5000	349.935	.676	.943
Butir7	124.4375	352.125	.560	.944
Butir8	124.7500	346.258	.618	.944
Butir9	124.4375	356.770	.623	.944
Butir10	124.1563	355.297	.574	.944
Butir11	124.5000	348.774	.590	.944
Butir12	123.7500	364.000	.523	.945
Butir13	124.5000	356.774	.512	.945
Butir14	124.0313	358.031	.531	.945
Butir15	124.5625	368.641	.112	.947
Butir16	124.1875	355.254	.551	.944
Butir17	124.1875	350.867	.664	.944
Butir18	124.1250	356.500	.598	.944
Butir19	124.0000	354.065	.574	.944
Butir20	124.4375	357.093	.610	.944

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	124.1250	369.726	.138	.947
Butir22	124.1875	349.448	.604	.944
Butir23	124.5000	350.774	.576	.944
Butir24	124.0000	358.194	.563	.944
Butir25	123.9688	360.096	.529	.945
Butir26	124.4063	351.862	.581	.944
Butir27	124.1250	354.371	.637	.944
Butir28	124.4063	350.120	.633	.944
Butir29	124.3125	349.060	.637	.944
Butir30	123.9063	370.217	.082	.947
Butir31	124.2813	351.112	.619	.944
Butir32	124.8438	353.491	.508	.945
Butir33	124.6250	349.210	.533	.945
Butir34	124.2188	357.144	.555	.944
Butir35	124.3125	354.544	.522	.945
Butir36	124.0313	355.644	.583	.944
Butir37	124.3750	360.500	.523	.945
Butir38	124.7188	350.080	.601	.944
Butir39	124.4375	354.512	.535	.945
Butir40	124.6250	353.016	.587	.944

(sumber : data primer yang diolah, 2013)

## 2. Uji Reliabilitas

Sebagai syarat pokok kedua dari instrumen pengumpulan data adalah reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010 : 348). Artinya, kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* karena pemberian skor untuk instrumen persepsi siswa Sekolah Dasar terhadap lagu anak karya A.T Mahmud di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta adalah 1 sampai 4. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut (Arikunto, 2006 : 196)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

**Keterangan:**

- $r_{11}$  : Realibilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya item  
 $1$  : Bilangan konstan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir item  
 $\sigma^2 t$  : Jumlah varian total

Selanjutnya, hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh akan diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Menurut Arikunto (2006 : 276). Untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, dengan pedoman sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600, jadi jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,600 instrumen dikatakan tidak reliabel. Selanjutnya atas dasar uji validitas dan reliabelitas, maka butir yang dinyatakan valid dan reliable ditetapkan sebagai pengambilan data penelitian.

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas untuk instrumen persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud dengan nilai Alpha Cronbach 0.946. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3: Hasil Ujicoba Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud.**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	40

(sumber : data primer yang diolah, 2013)

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dengan menggunakan program SPSS. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena. Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (1994 : 40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil dari mean dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan dalam penilaian skor Azwar (2011 : 109) yang rumusnya sebagai berikut:

<b>Senang</b>	<b>: <math>X \geq M + SD</math></b>
<b>Cukup senang</b>	<b>: <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math></b>
<b>Tidak senang</b>	<b>: <math>X &lt; M - SD</math></b>

**Keterangan:**

M : Mean hitung

SD : Standard Deviasi Hitung

Untuk mengetahui apakah siswa senang (positif) dan tidak senang (negatif) terhadap lagu anak karya A.T Mahmud perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui apakah siswa senang (positif) terhadap musik daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta apabila memiliki skor lebih besar atau sama dengan *mean empirik*.
- Untuk mengetahui apakah siswa tidak senang (negatif) terhadap musik daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta apabila memiliki skor lebih rendah dari *mean empirik*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *mean empirik* yaitu menggunakan rumus Sugiyono (2011: 49), sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{28174}{239}$$

$$\bar{X} = 117.8828$$

**Keterangan :**

$\bar{X}$  : Mean / rata-rata

$\Sigma$  : Epsilon (baca jumlah)

$x_i$  : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu awal responden diajarkannya lagu anak karya AT Mahmud sejak kapan dan jumlah lagu anak karya AT Mahmud yang dihafal. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

##### **a. Awal Diajarkannya Lagu Anak Karya AT Mahmud**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan diajari lagu anak karya AT Mahmud sejak kapan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Diajarkannya Lagu Anak**

<b>Diajari lagu sejak</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sebelum Tk	86	36.0
TK	142	59.4
SD	3	1.3
Tidak pernah diajari	8	3.3

Sumber : data primer dioalah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang diajari lagu anak karya AT Mahmud sejak sebelum TK sebanyak 86 orang (36.0 %) , responden yang diajari lagu anak karya AT Mahmud sejak TK sebanyak 146 orang (59.4%) , responden yang diajari lagu anak karya AT Mahmud sejak SD sebanyak 3 orang (1.3%), dan responden yang tidak pernah diajari lagu anak karya AT Mahmud sebanyak 8 orang



(3.3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden diajari lagu anak karya AT Mahmud sejak TK yakni sebanyak 146 orang (59.4%).

**b. Jumlah Lagu Anak Karya AT Mahmud yang Dihafal**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jumlah lagu anak karya AT Mahmud yang responden hafal disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Lagu Anak Karya AT Mahmud yang Dihafal**

<b>Jumlah Lagu yang Hafal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
>10 lagu	36	15.1
5-10 lagu	100	41.8
< 5 lagu	95	39.7
Tidak satupun yang hafal	8	3.3

Sumber : data primer diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menghafal lagu anak karya AT Mahmud >10 lagu sebanyak 36 orang (15.1%), responden yang menghafal lagu anak karya AT Mahmud 5-10 lagu sebanyak 100 orang (41.8%), responden yang menghafal lagu anak karya AT Mahmud <5 lagu sebanyak 95 orang (39.7%), dan responden yang tidak menghafal satupun lagu anak karya AT Mahmud sebanyak 8 orang (3.3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menghafal lagu anak karya AT Mahmud 5-10 lagu yakni sebanyak 100 orang (41.8%).

## 2. Data persepsi siswa

### a. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Pengetahuan.

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi Pengetahuan dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 13,7950, *Median* (Me) sebesar 14,0000, *Modus* (Mo) sebesar 14,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,65889.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $16,00 - 7,00 = 9,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (9)/9 = 1,00$ .

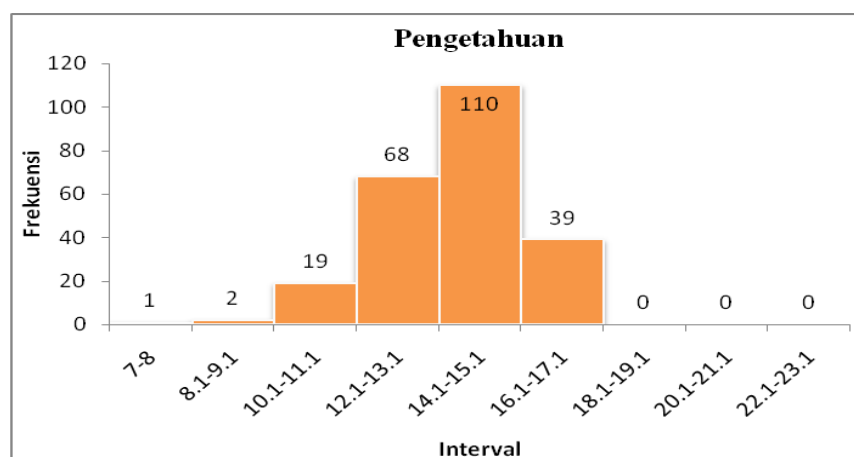
**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Pengetahuan**

No.	Interval			F	%
1	22.1	-	23.1	0	0.0%
2	20.1	-	21.1	0	0.0%
3	18.1	-	19.1	0	0.0%
4	16.1	-	17.1	39	16.3%
5	14.1	-	15.1	110	46.0%
6	12.1	-	13.1	68	28.5%

7	10.1	-	11.1	19	7.9%
8	8.1	-	9.1	2	0.8%
9	7	-	8	1	0.4%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Pengetahuan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi pengetahuan terletak pada interval 14.1-15.1 sebanyak 46.0% atau 110 orang dan paling sedikit terletak pada interval 7-8 sebanyak 0.4% atau 1 orang.

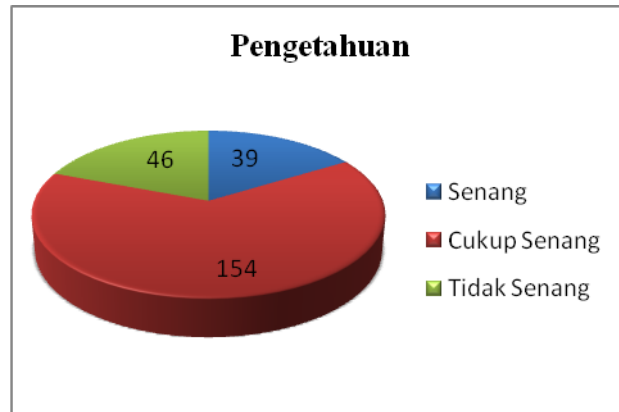
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Pengetahuan**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15.45$	Senang	39	16.3%
2.	$12.14 \leq X < 15.45$	Cukup Senang	154	64.4%
3.	$X < 12.14$	Tidak Senang	46	19.2%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Pengetahuan**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi pengetahuan yang berada pada kategori senang sebesar 16.3% (39 siswa), kategori cukup senang sebesar 64.4% (154 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 19,2% (46 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 64.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 13,7950 yang berada pada kategori cukup baik ( $12.14 \leq X < 15.45$ ).

### b. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Sikap.

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi sikap dibagi ke dalam 10 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 36,00 dan skor terendah sebesar 9,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 27,9372, *Median* (Me) sebesar 28,0000, *Modus* (Mo) sebesar 29,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,73382.

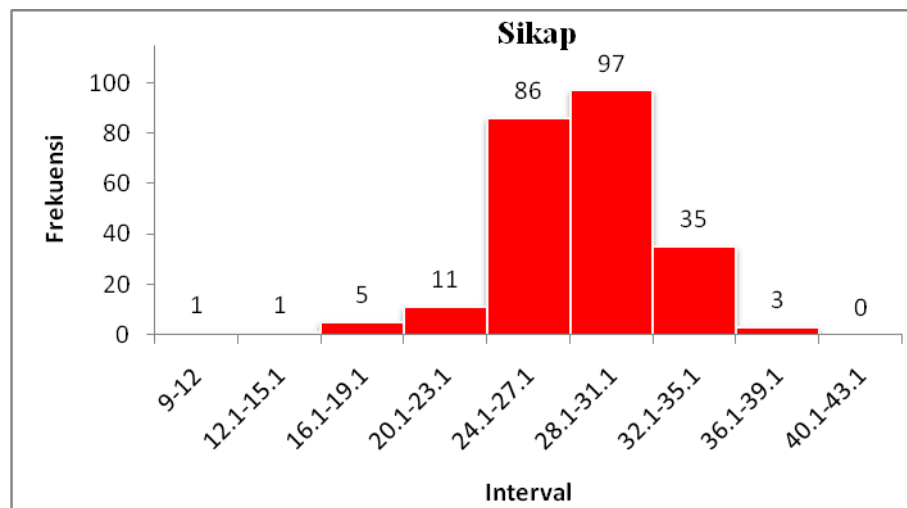
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $36,00 - 9,00 = 27,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (27)/9 = 3,00$ .

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Sikap**

No.	Interval			F	%
1	40.1	-	43.1	0	0.0%
2	36.1	-	39.1	3	1.3%
3	32.1	-	35.1	35	14.6%
4	28.1	-	31.1	97	40.6%
5	24.1	-	27.1	86	36.0%
6	20.1	-	23.1	11	4.6%
7	16.1	-	19.1	5	2.1%
8	12.1	-	15.1	1	0.4%
9	9	-	12	1	0.4%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 6: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Sikap**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi sikap terletak pada interval 28.1-31.1 sebanyak 40.6% atau 97 orang dan paling sedikit terletak pada interval 9-12 dan 12.1-15.1 sebanyak 0.4% atau 1 orang.

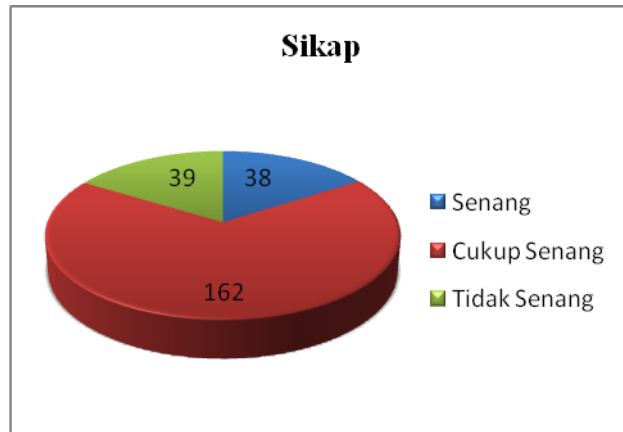
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Sikap**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 31.67$	Senang	38	15.9%
2.	$24.20 \leq X < 31.67$	Cukup Senang	162	67.8%
3.	$X < 24.20$	Tidak Senang	39	16.3%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 7: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Sikap**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi sikap yang berada pada kategori senang sebesar 15.9 % (38 siswa), kategori cukup senang sebesar 67.8% (162 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 16.3% (39 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 67.8%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 27.9372 yang berada pada kategori cukup senang ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).

### c. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Perhatian

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi perhatian dibagi ke dalam 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 28,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 22,7950, *Median* (Me) sebesar 23,0000, *Modus* (Mo) sebesar 22,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,36502.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $28,00 - 10,00 = 18,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (18)/9 = 2,00$ .

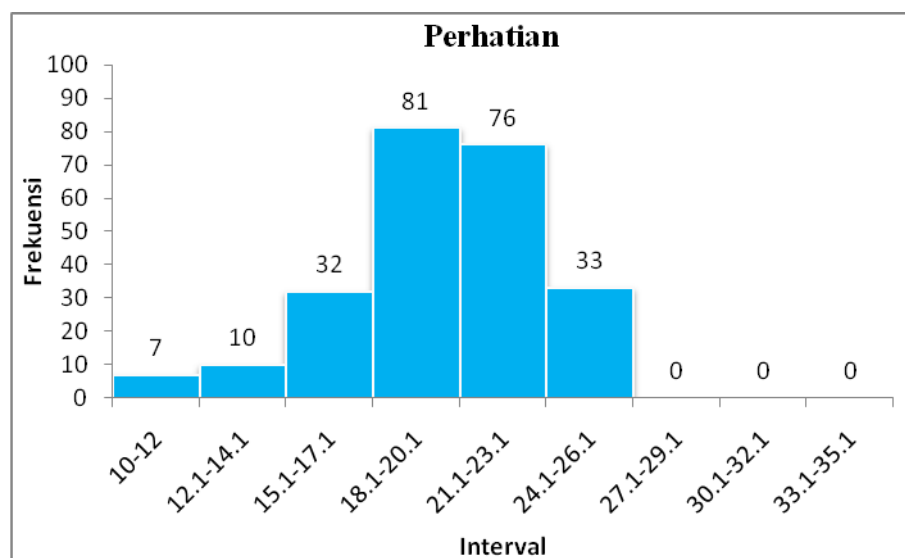
Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Ppersepsi Siswa Ditinjau dari Segi Perhatian**

No.	Interval			F	%
1	33.1	-	35.1	0	0.0%
2	30.1	-	32.1	0	0.0%
3	27.1	-	29.1	0	0.0%
4	24.1	-	26.1	33	13.8%
5	21.1	-	23.1	76	31.8%
6	18.1	-	20.1	81	33.9%
7	15.1	-	17.1	32	13.4%
8	12.1	-	14.1	10	4.2%
9	10	-	12	7	2.9%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013



Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8: Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Perhatian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi perhatian terletak pada interval 18.1-20.1 sebanyak 33.9% atau 81 orang dan paling sedikit terletak pada interval 10-12 sebanyak 2.9% atau 7 orang.

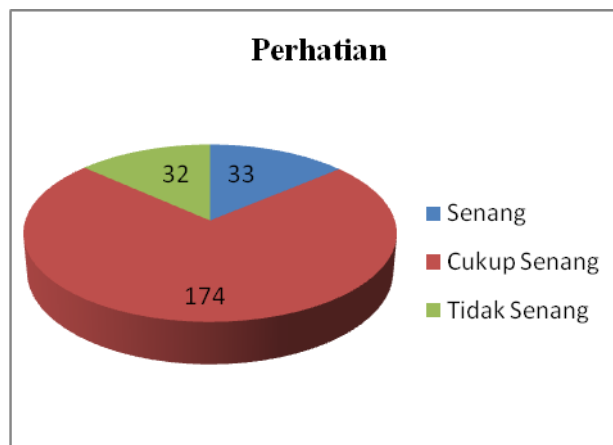
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Perhatian**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 31.67$	Senang	33	13.8%
2.	$24.20 \leq X < 31.67$	Cukup Senang	174	72.8%
3.	$X < 24.20$	Tidak Senang	32	13.4%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Perhatian**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi perhatian yang berada pada kategori senang sebesar 13.8% (33 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.8% (174 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.4% (32 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.8%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 22.7950 yang berada pada kategori cukup baik ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).

**d. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Penilaian.**

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi penilaian dibagi ke dalam 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 32,00 dan skor terendah sebesar 8,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 24,8996, *Median* (Me) sebesar 25,0000, *Modus* (Mo) sebesar 24,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,10349.

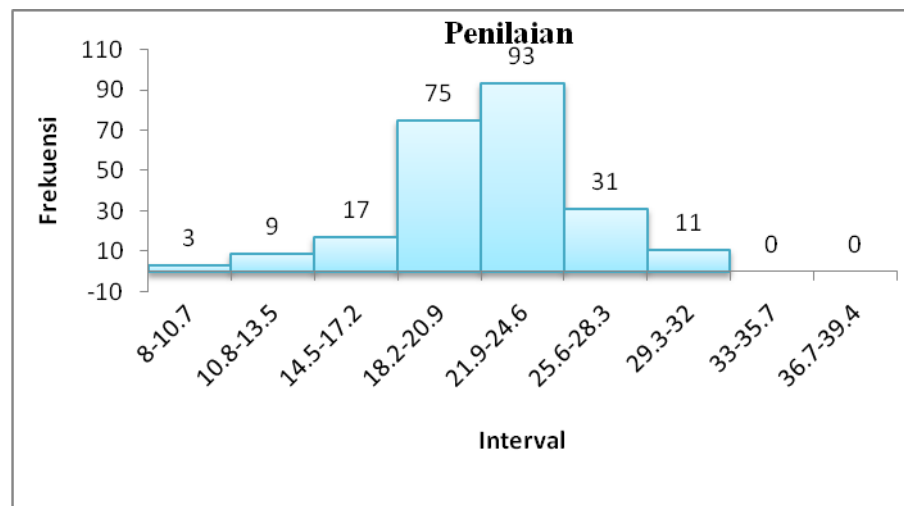
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $32,00 - 8,00 = 24,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (24)/9 = 2,7$ .

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Penilaian**

No.	Interval			F	%
1	36.7	-	39.4	0	0.0%
2	33.0	-	35.7	0	0.0%
3	29.3	-	32.0	11	4.6%
4	25.6	-	28.3	31	13.0%
5	21.9	-	24.6	93	38.9%
6	18.2	-	20.9	75	31.4%
7	14.5	-	17.2	17	7.1%
8	10.8	-	13.5	9	3.8%
9	8.0	-	10.7	3	1.3%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 10: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Penilaian**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi penilaian terletak pada interval 21.9-24.6 sebanyak 38.9% atau 93 orang dan paling sedikit terletak pada interval 8-10.7 sebanyak 1.3% atau 3 orang.

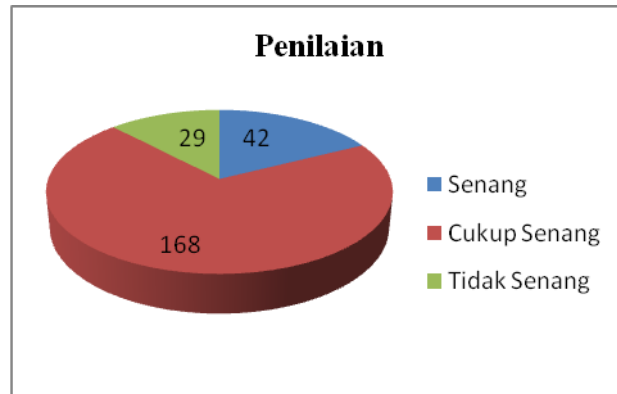
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Penilaian**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 31.67$	Senang	42	17.6%
2.	$24.20 \leq X < 31.67$	Cukup Senang	168	70.3%
3.	$X < 24.20$	Tidak Senang	29	12.1%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 11: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Penilaian**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi penilaian yang berada pada kategori senang sebesar 17.6% (42 siswa), kategori cukup senang sebesar 70.3% (168 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 12.1% (29 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 70.3%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 24.8996 yang berada pada kategori cukup senang ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).

**e. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Motivasi.**

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi motivasi dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 4,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 13,1506, *Median* (Me) sebesar 13,0000, *Modus* (Mo) sebesar 13,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,93658.

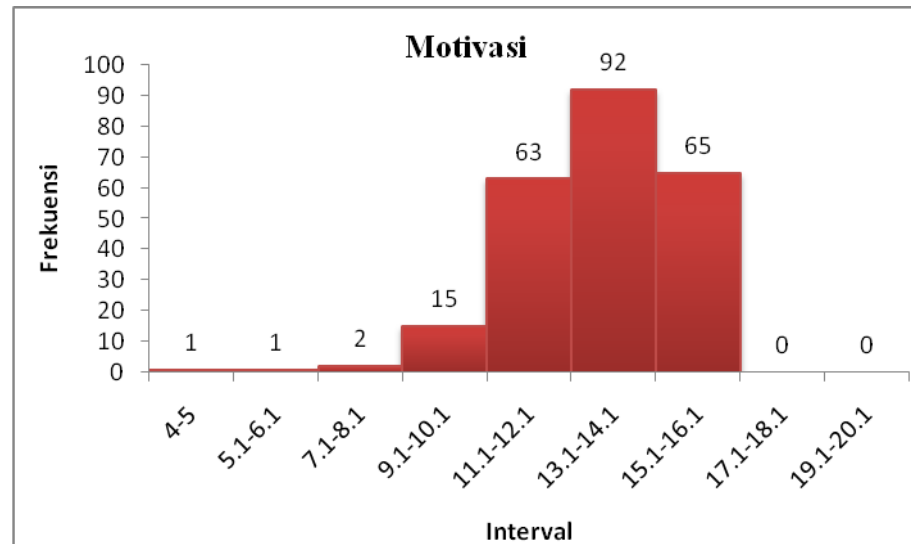
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $16,00 - 4,00 = 12,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (12)/9 = 1.33$  dibulatkan menjadi 1.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Motivasi**

No.	Interval			F	%
1	19.1	-	20.1	0	0.0%
2	17.1	-	18.1	0	0.0%
3	15.1	-	16.1	65	27.2%
4	13.1	-	14.1	92	38.5%
5	11.1	-	12.1	63	26.4%
6	9.1	-	10.1	15	6.3%
7	7.1	-	8.1	2	0.8%
8	5.1	-	6.1	1	0.4%
9	4	-	5	1	0.4%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 12: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Motivasi**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi penilaian terletak pada interval 13.1-14.1 sebanyak 38.5% atau 92 orang dan paling sedikit terletak pada interval 4-5 dan 5.1-6.1 sebanyak 0.4% atau 1 orang.

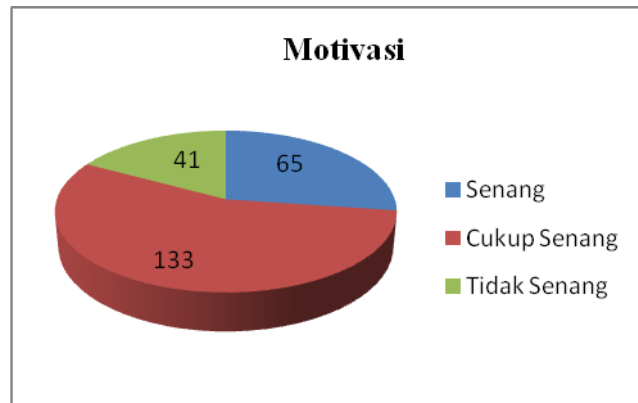
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Motivasi**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15.09$	Senang	65	27.2%
2.	$11.21 \leq X < 15.09$	Cukup Senang	133	55.6%
3.	$X < 11.21$	Tidak Senang	41	17.2%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 13: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Motivasi**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi motivasi yang berada pada kategori senang sebesar 27.2% (65 siswa), kategori cukup senang sebesar 55.6% (133 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 17.2% (41 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 55.6% . Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 13.1506 yang berada pada kategori cukup baik ( $11.21 \leq X < 15.09$ ).



**f. Data Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Aktivitas.**

Indikator persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi aktivitas dibagi ke dalam 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 8,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 15,3054, *Median* (Me) sebesar 15,0000, *Modus* (Mo) sebesar 16,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,42597.

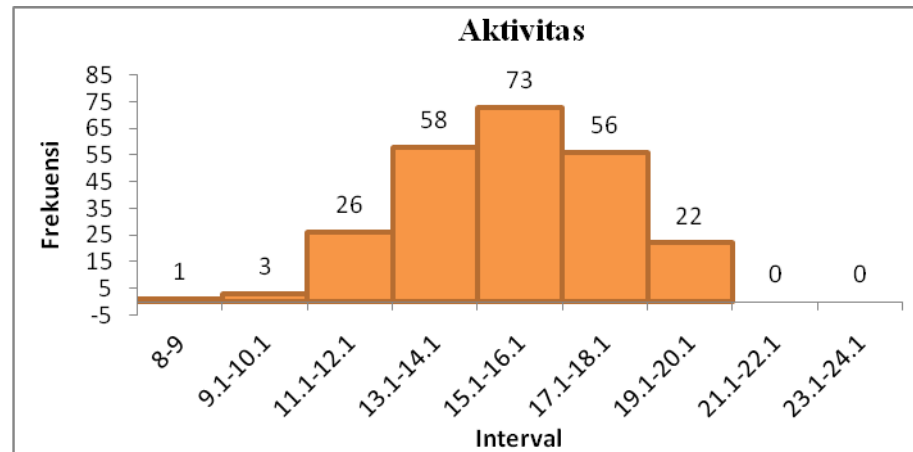
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $20,00 - 8,00 = 12,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (12)/9 = 1.33$  dibulatkan menjadi 1.

**Tabel 16: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau Dari Segi Aktivitas**

No.	Interval			F	%
1	23.1	-	24.1	0	0.0%
2	21.1	-	22.1	0	0.0%
3	19.1	-	20.1	22	9.2%
4	17.1	-	18.1	56	23.4%
5	15.1	-	16.1	73	30.5%
6	13.1	-	14.1	58	24.3%
7	11.1	-	12.1	26	10.9%
8	9.1	-	10.1	3	1.3%
9	8	-	9	1	0.4%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 14: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Motivasi**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi ditinjau dari segi penilaian terletak pada interval 15.1-16.1 sebanyak 30.5% atau 92 orang dan paling sedikit terletak pada interval 8-9 sebanyak 0.4% atau 1 orang.

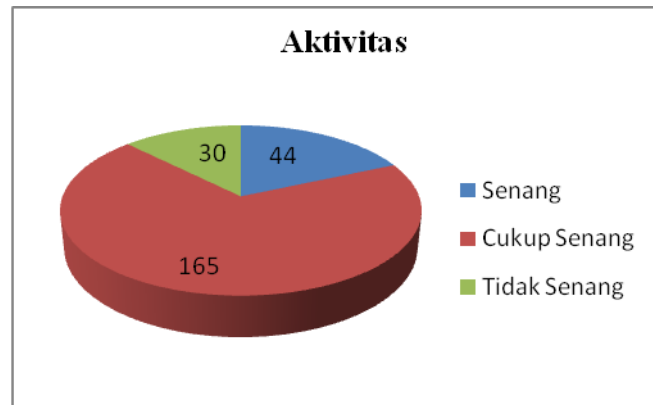
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Aktivitas**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 17.73$	Senang	44	14.6%
2.	$12.88 \leq X < 17.73$	Cukup Senang	165	72.4%
3.	$X < 12.88$	Tidak Senang	30	13.0%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 15: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Ditinjau dari Segi Aktivitas**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ditinjau dari segi aktivitas yang berada pada kategori senang sebesar 14.6% (44 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (165 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (30 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 15.3054 yang berada pada kategori cukup baik ( $12.88 \leq X < 17.73$ ).

### g. Data Persepsi Siswa Secara Keseluruhan

Persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud secara keseluruhan diaplikasikan kedalam 37 butir pernyataan dengan jumlah responden 239 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 147,00 dan skor terendah sebesar 49,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 117,8828, *Median* (Me) sebesar 119,0000, *Modus* (Mo) sebesar 108,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 13,79543.

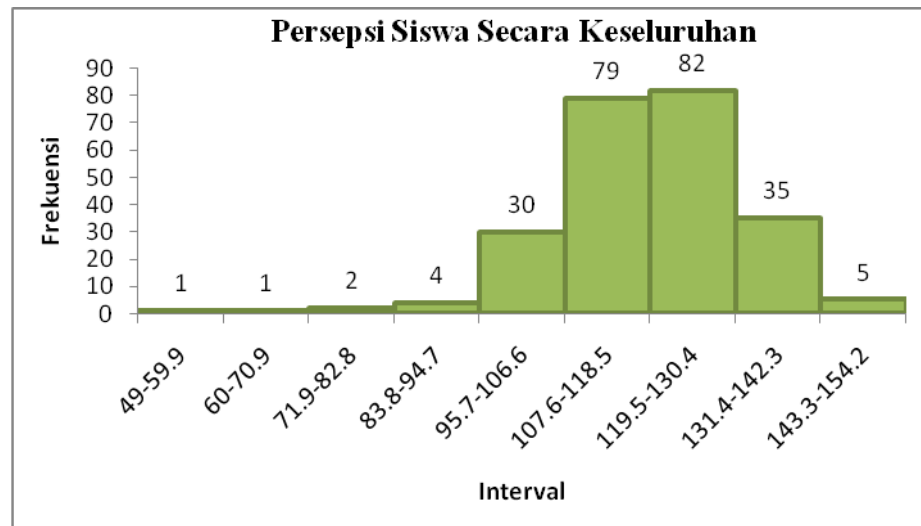
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 239$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 239 = 8.848713073$  dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $147,00 - 49,00 = 98,00$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $(\text{rentang})/K = (98)/9 = 1,89$  dibulatkan menjadi 10.9.

Tabel 18: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan

No	Interval			F	%
1	143.3	-	154.2	5	2.1%
2	131.4	-	142.3	35	14.6%
3	119.5	-	130.4	82	34.3%
4	107.6	-	118.5	79	33.1%
5	95.7	-	106.6	30	12.6%
6	83.8	-	94.7	4	1.7%
7	71.9	-	82.8	2	0.8%
8	60	-	70.9	1	0.4%
9	49	-	59.9	1	0.4%
Jumlah				239	100%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 16: **Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi terletak pada interval 119.5-130.4 sebanyak 34.3% atau 82 orang dan paling sedikit terletak pada interval 49-59.9 dan 60-70.9 sebanyak 0.4% atau 1 orang.

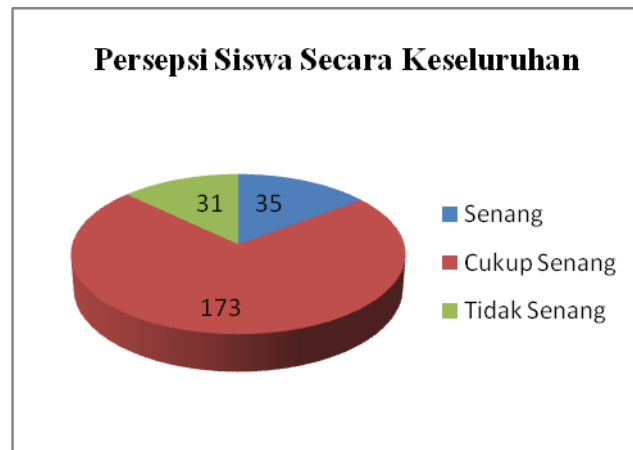
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19: **Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 131.68$	Senang	35	14.6%
2.	$104.09 \leq X < 131.68$	Cukup Senang	173	72.4%
3.	$X < 104.09$	Tidak Senang	31	13.0%
Total			239	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 17: **Pie Chart Kategori Frekuensi Persepsi Siswa Secara Keseluruhan**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi kategorisasi frekuensi persentase persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud secara keseluruhan yang berada pada kategori senang sebesar 14.6% (35 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (173 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (31 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar terhadap lagu anak karya A.T Mahmud di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 117,8828 yang berada pada kategori cukup senang ( $104.09 \leq X < 131.68$ ).

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud secara keseluruhan yang memiliki persepsi kategori senang sebesar 14.6% (35 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (173 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (31 Siswa). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta mempunyai persepsi yang positif terhadap lagu anak karya A.T Mahmud.

Persepsi adalah proses pengertian, interpretasi, analisis, dan integrasi dari stimulus oleh organ indra dan otak (Foldman, 2012 : 119). Sarlito (1992 : 45) juga mengungkapkan bahwa persepsi bermula dari adanya rangsang dari luar diri individu (stimulus), individu menjadi sadar akan adanya stimuli ini melalui sel-sel syaraf reseptor (penginderaan) yang peka terhadap bentuk-bentuk energy tertentu (cahaya, suara, suhu). Bila sumber energi ini cukup kuat untuk merangsang sel-sel reseptor maka terjadilah penginderaan. Jika sejumlah penginderaan disatukan dan dikoordinasikan di dalam pusat syaraf yang lebih tinggi (otak) sehingga mengenali dan menilai obyek-obyek. Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau proses seseorang menerima rangsang dari luar yang didahului oleh penginderaan kemudian diorganisasikan dan ditafsirkan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Persepsi setiap orang berbeda-beda karena tergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kesempurna.

Persepsi siswa sekolah dasar tentang lagu anak karya A.T Mahmud bervariasi. Persepsi siswa yang positif maupun negatif berpengaruh terhadap

tingkah laku dan psikologis seorang anak. Persepsi yang bervariasi tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pembelajaran terhadap lagu anak serta peran media yang tidak mendukung acara bagi anak-anak. Berdasarkan data penelitian, butir 4 memperoleh skor keseluruhan terendah yaitu sebanyak 649. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kurang paham dengan arti dari lirik lagu “kunang-kunang”. Sedangkan butir 20 memperoleh skor keseluruhan tertinggi yaitu sebanyak 919 dan dapat disimpulkan bahwa siswa merasa bangga menjadi anak Indonesia ketika menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia”.

Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut Thoah (2005: 154) adalah faktor internal (perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat dan motivasi), dan faktor eksternal (latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran dan hal baru). Sedangkan Sarwono (2012: 103-106) menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi diantaranya adalah perhatian, set mental (*mental set*), kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian, dan gangguan kejiwaan. Perbedaan faktor-faktor tersebut yang menyebabkan perbedaan persepsi dari masing-masing individu. Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor yang berasal dari dalam individu (pemahaman, kepribadian, perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat dan motivasi, pengalaman/pengetahuan dan gangguan jiwa) dan faktor yang berasal dari luar



individu (latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran dan hal baru).

Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap lagu anak karya A.T Mahmud diharapkan dapat membantu menemukan cara meningkatkan kecintaan anak terhadap lagu anak, menjaga eksistensi lagu anak, dan menikmati usia kanak-kanak dengan sewajarnya melalui lagu-lagu anak-anak tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Jeny Eka Sari Rusdi yang berjudul persepsi siswa terhadap pembelajaran musik karawitan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul, dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswa di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul mempunyai persepsi positif terhadap pembelajaran musik Karawitan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan indikator pengetahuan yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 16.3% (39 siswa), kategori cukup senang sebesar 64.4% (154 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 19,2% (46 siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 64.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 13,7950 yang berada pada kategori cukup baik ( $12.14 \leq X < 15.45$ ).
2. Berdasarkan indikator sikap yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 15.9 % (38 siswa), kategori cukup senang sebesar 67.8% (162 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 16.3% (39 siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 67.8%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 27.9372 yang berada pada kategori cukup senang ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).
3. Berdasarkan indikator perhatian yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 13.8% (33 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.8% (174 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.4% (32 siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman

Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.8%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 22.7950 yang berada pada kategori cukup baik ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).

4. Berdasarkan indikator penilaian yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 17.6% (42 siswa), kategori cukup senang sebesar 70.3% (168 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 12.1% (29 siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 70.3%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 24.8996 yang berada pada kategori cukup senang ( $24.20 \leq X < 31.67$ ).
5. Berdasarkan indikator motivasi yang memiliki pada persepsi kategori senang sebesar 27.2% (65 siswa), kategori cukup senang sebesar 55.6% (133 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 17.2% (41 siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 55.6% . Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 13.1506 yang berada pada kategori cukup baik ( $11.21 \leq X < 15.09$ ).
6. Berdasarkan indikator aktivitas yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 14.6% (44 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (165 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (30 siswa). Dapat

disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 15.3054 yang berada pada kategori cukup baik ( $12.88 \leq X < 17.73$ ).

7. Berdasarkan hasil penelitian siswa secara keseluruhan yang memiliki persepsi pada kategori senang sebesar 14.6% (35 siswa), kategori cukup senang sebesar 72.4% (173 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (31 Siswa). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Sekolah Dasar terhadap lagu anak karya A.T Mahmud di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori cukup senang dengan persentase 72.4%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai *mean* 117,8828 yang berada pada kategori cukup senang ( $104.09 \leq X < 131.68$ ).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta mempunyai persepsi positif (senang) terhadap lagu anak karya A.T Mahmud. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 147,00 dan skor terendah sebesar 49,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 117,8828, *Median* (Me) sebesar 119,0000, *Modus* (Mo) sebesar 108,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 13,79543. Apabila dikelompokkan kedalam kategori- kategori, maka yang termasuk kategori senang sebesar 14.6% (35 siswa), kategori cukup senang

sebesar 72.4% (173 siswa), dan kategori tidak senang sebesar 13.0% (31 Siswa).

## **B. Implikasi**

Persepsi positif siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak karya A.T Mahmud diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam menyusun kurikulum pelajaran yang akan diberikan kepada siswa SD, sehingga siswa lebih memahami lagu anak khususnya lagu anak karya A.T Mahmud.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi siswa agar mempelajari lagu anak karya A.T Mahmud atau lagu anak yang lainnya lebih dalam lagi karena lagu-lagu tersebut mengandung pesan yang bermanfaat dan sangat cocok untuk anak-anak.
2. Bagi guru agar membimbing siswa untuk mempelajari lagu anak dan mengembangkan metode-metode baru untuk pembelajaran lagu anak karya A.T Mahmud atau lagu anak yang lainnya.
3. Untuk peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap lagu anak karya A.T Mahmud ataupun lagu anak yang lainnya dengan lebih mendalam dan meneliti dampak psikologis anak dalam mempelajari lagu yang untuk usianya dan lagu yang tidak untuk usianya.

4. Bagi orang tua agar memberikan pengajaran yang terbaik bagi anaknya karena orang tua mempunyai peran penting dalam mendidik anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Nada
- Banoe, Pono. 1985. *Kamus Istilah Musik*. Jakarta : CV Baru.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bhawono, Petir Lalang. 2012. Metode Pembelajaran Lagu Anak Pada Anak Usia Dini Di SPS Pos PAUD se-Kecamatan Godean. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS Yogyakarta.
- Campbeel, Don. 2001. *Efek Mozart Bagi Anak – Anak. Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreatifitas Anak Melalui Musik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin, J. P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dakir. 1975. *Pengantar Psychologi Umum Seri 1*. Yogyakarta : Institute Press
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dini, Ellen. 2010. *Pengertian dan Contoh Lagu Anak*. Diakses dari : <http://elendini.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-contoh-teks-lagu-musik.html>. Pada tanggal 17 Maret 2013, pukul 11.22 WIB.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Drever, James. 1986. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Bina Aksara
- Foldman, Robert S. 2012. *Pengantar psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Harti.2003. Persepsi Guru dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Wates Kulon Progo Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS Yogyakarta.

- Hermaya, T. 2000. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khadijat, Latifah – Marzoeki. 1995. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta : Djambatan
- Kurniawati, Dewi. 2010. *Persepsi Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Yogyakarta*. Skripsi. UNY. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta : PT Grasindo
- Mahmud, Dimyati. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE
- Murtono, Sri dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 2 SD*. Jakarta : Yudhistira
- Nasution, S. 2003. *Metode Reseach Cet III*. Jakarta : Bumi Aksara
- Notoatmojo, Soekitjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Cet III*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : Indeks
- Poerwadarminta, WJS. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.



- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukohardi, Al. 1994. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- . 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Zubair, Agus AZ. 2008. *Mengenal Dunia Bermain Anak-Anak*. Yogyakarta : Banyu Media.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Foto Penelitian



(SDN Langensari, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Sagan Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Demangan, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Baciro, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)





(SDN Bayangkara, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Terban, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Ungaran, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Serayu, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)



(SDN Klitren, Sumber : Dokumentasi Pribadi Jangkung)

**Lampiran 2 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel**

**TABEL 5.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU**  
**DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	18	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



### Lampiran 3 : Lembar Angket

#### ANGKET PENELITIAN PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR DI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA TERHADAP LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD

#### I. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

#### II. Petunjuk Menjawab Angket

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada huruf A,B,C, atau D!

1. Saya diajari lagu anak karya A.T Mahmud sejak :

- a. Sebelum TK
- b. TK
- c. SD
- d. Tidak pernah diajari

2. Saya hafal lagu anak karya A.T Mahmud sebanyak :

- a. > 10 lagu
- b. 5-10 lagu
- c. < 5 lagu
- d. Tidak satupun yang hafal

B. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan/pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui lagu anak karya AT Mahmud				
2	Lagu “libur telah tiba” merupakan salah satu contoh lagu anak karya AT Mahmud				
3	Lagu anak karya AT Mahmud harus dipelajari.				
4	Saya paham dengan arti dari lirik lagu “kunang-kunang”.				
5	Lagu anak karya AT Mahmud harus dilestarikan agar anak-anak tidak menyanyikan lagu orang dewasa.				
6	Lirik lagu “libur telah tiba” tidak menarik.				
7	Saya hafal lirik lagu “aku anak gembala”				
8	Dengan mempelajari lagu anak karya AT Mahmud membuat saya menjadi lebih menikmati masa kanak-kanak.				
9	Saya tidak bisa menikmati lagu “aku anak gembala” karena tidak bisa membuat saya bergoyang.				
10	Lagu anak karya AT Mahmud menarik untuk dipelajari.				
11	Lirik lagu “ambilkan bulan” membosankan.				
12	Saya dapat menyanyikan lagu “ambilkan bulan”				
13	Saya lebih suka menghafal lagu karya AT Mahmud anak daripada lagu lainnya.				
14	Lagu anak karya AT Mahmud wajib didengarkan oleh anak-anak.				
15	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada festival lagu anak karya AT Mahmud.				
16	Saya akan mengantuk ketika mendengarkan lagu “kunang-kunang”.				
17	AT Mahmud menciptakan 230 lagu anak.				
18	Orang tua saya tidak suka ketika saya menyanyikan lagu “ambilkan bulan”.				
19	Apabila sekolah saya mengadakan ekstra kurikuler menyanyi saya akan mengikuti.				
20	Saya tidak suka mendengarkan lagu “Amelia”				
21	Saya akan melestarikan lagu anak karya AT Mahmud.				
22	Menyanyikan lagu “aku anak indonesia” menjadikan saya bangga menjadi anak indonesia.				
23	Saya ingin menciptakan lagu anak seperti AT Mahmud.				
24	Saya ingin belajar menyanyikan lagu “aku anak indonesia”				
25	Lagu anak karya AT Mahmud harus dipelajari sejak dini.				
26	Setiap mendengarkan lagu “kupu-kupu yang lucu” membuat hati saya tenang dan seperti menjadi kupu-kupu.				

27	Saya cinta lagu anak karya AT Mahmud.				
28	Sampai sekarang saya tidak pernah menyanyikan lagu “bintang kejora”.				
29	Saya terakhir mempelajari lagu “aku anak indonesia” ketika duduk di TK.				
30	Lagu anak karya AT Mahmud mengandung nilai pendidikan.				
31	Anak-anak belum waktunya menyanyikan lagu orang dewasa yang bertema cinta, patah hati dll.				
32	Teman-teman saya tidak suka menyanyikan lagu “cemara”				
33	Lagu “paman datang” tidak mengharukan.				
34	Orang tua saya yang pertama kali mengajarkan lagu “pelangi”				
35	Bermain sambil menyanyikan lagu “gembira berkumpul” itu menyenangkan.				
36	AT Mahmud adalah salah satu pencipta lagu anak di Indonesia.				
37	Saya sering mendengarkan lagu anak karya AT Mahmud di televisi, radio, hp dll				
38	Saya malu menyanyikan lagu “cicak”				
39	Tidak ada satupun lagu anak karya AT Mahmud yang saya hafal.				
40	Lagu “jari-jari” ketinggalan jaman.				



### Lampiran 5 : Data Penelitian

#### SERAYU

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1
2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	4	2	4	1	1	4	1	
3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	
4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1		
5	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	2	
6	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	
8	3	4	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	3	4	3	1	2	4	1	2	3	2	3	4	4	3	1	4	2	4	4	1	1	2	3	
9	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	
10	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4		
11	3	3	2	2	1	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	
12	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	
13	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	1	2	1	3	3	1	4	3	2	
14	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	2	4	2	4	3	1	3	2
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	
18	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	

UNGARAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
19	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	
20	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	
21	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	1	2	4	4	1	3	2	1	4	4	4	3	4	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	1	1	
23	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	1	3	4	1	4	4	2	3	2	2	1	4	2	4	1	4	2	1	4	3
24	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	
25	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3
26	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4
27	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2
28	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
29	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	1	1	3	2	4	4	3	1	2	4	3	1	4	4	3
30	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	1	
31	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3
32	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	3	4	2	3	4	1	4	4	2	1	3	4	3	4	3	3
33	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
34	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
35	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3
36	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	4	2	3	4	1
37	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4
38	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
39	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	2	3	3
40	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3

## TERBAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
42	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	3	3
43	1	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
44	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	
45	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	
46	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3		
47	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	
48	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	
49	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2
50	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	
51	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	4	1	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2
52	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	1	
53	4	2	2	4	1	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	2
54	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4
55	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3
56	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
57	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3
58	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3
59	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3
60	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3
61	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3
62	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3
63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3
64	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4
65	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
66	4	2	3	3	4	2	2	1	2	4	1	4	4	3	3	1	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2
67	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
68	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
69	1	2	2	2	1	1	4	1	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	1	3	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2
70	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

BHAYANGKARA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
74	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	2	4	4	
75	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	1	
76	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1	2	1	3	4	3		
77	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3		
78	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	
79	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
80	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4		
81	3	2	2	4	2	1	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	4	2	3	2	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	3	1
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
83	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	1	2	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	1	2	2	4	4	3	3	4	
84	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	1	1	4	3	4	2	3	4	2	
85	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	
86	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	
87	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	4	4	2	4	3	4	1	
90	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	
91	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	1	3	3	3	3	1	4	3	
92	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
93	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
94	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	
95	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	
96	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	



## LANGENSARI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
97	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
98	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	3	1	1	3	2	1
99	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4
100	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
101	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3
102	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4
103	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4
104	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
105	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
107	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
108	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	2	3	4	4	1	2	1
109	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3
110	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4
111	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3
112	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
114	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	
115	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
116	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4
117	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
118	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3
121	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4

## KUTREN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
122	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2
123	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	1
124	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
125	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	
126	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	2	
127	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	1	4	4	4	3	2	1	
128	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
129	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
130	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
131	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3
132	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
133	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4
134	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	4
135	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
136	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
137	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
138	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4
140	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
141	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2
142	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	1	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3
143	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1
144	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	1
145	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4
146	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3
147	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
148	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4

SAGAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
149	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4
150	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	1	3	4	3	1	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	2	3	1	4	2	3	3	1	1	1
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
154	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
155	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4
156	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	
157	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	
158	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4
159	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4
161	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
162	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
164	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
165	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
166	3	3	3	1	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	4	4	1	4	2	3	1	4	4	1
167	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	1	3	1	2	3	3	1	4	1
168	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
169	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
170	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
171	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
172	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

## DEMANGAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
173	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4
174	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4
175	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
176	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
178	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
179	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	
180	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	
181	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
182	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	
183	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
184	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	
185	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
186	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	3	2	1	1	1	4	4	3	2	4	2	4
187	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	
188	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	
189	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
190	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
191	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	
192	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	
193	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	
194	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	
195	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	2	3	3
196	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	1	4	3	
197	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	2	3	3
198	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	2	4	4
199	3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	4	1	2	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	
200	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
201	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
202	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	
203	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	
204	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
205	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	
206	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	2	3	2	2	1	2	4	2	4	2	4	
207	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	

BACIRO

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
208	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	
209	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	
210	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	
211	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
212	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	
213	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	
214	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	
215	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	
216	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	
217	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2		
218	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	4	1	4	1	4	4	3	
219	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
220	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	
221	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
222	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
223	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
224	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	
225	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
226	4	3	2	2	2	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	4	2	
227	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	
228	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	1	3	4	4	2	2	3	1
229	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	
230	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	
231	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	1	4	3	1	4	3	3	4	2	1	4
232	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	2	3	4	1	1	1	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
233	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	
234	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	1	1	3	3	2	1	3	1	4	3	2	3	4	4	4	
235	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	
236	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	
237	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
238	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
239	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	2	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	
JML	829	889	760	649	829	777	801	815	763	838	799	866	684	823	694	776	838	779	745	919	802	847	873	790	844	771	717	801	748	655	838	868	907	795	773	880	798	

**Lampiran 6 : Data Karakteristik Responden**

**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN**

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
1	Serayu	Sebelum TK	5-10 lagu
2		Sebelum TK	5-10 lagu
3		Sebelum TK	< 5 lagu
4		Sebelum TK	< 5 lagu
5		TK	< 5 lagu
6		TK	< 5 lagu
7		Sebelum TK	5-10 lagu
8		TK	5-10 lagu
9		TK	< 5 lagu
10		Sebelum TK	5-10 lagu
11		TK	>10 lagu
12		TK	5-10 lagu
13		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
14		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
15		TK	>10 lagu
16		TK	>10 lagu
17		TK	5-10 lagu
18		TK	< 5 lagu
19	Ungaran	TK	5-10 lagu
20		Sebelum TK	< 5 lagu
21		TK	5-10 lagu
22		Sebelum TK	< 5 lagu
23		Sebelum TK	>10 lagu
24		TK	5-10 lagu
25		TK	< 5 lagu
26		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
27		TK	< 5 lagu
28		Sebelum TK	5-10 lagu
29		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
30		Sebelum TK	5-10 lagu
31		Sebelum TK	>10 lagu
32		Sebelum TK	>10 lagu
33		Sebelum TK	5-10 lagu
34		TK	5-10 lagu
35		Sebelum TK	5-10 lagu

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
36		TK	< 5 lagu
37		TK	< 5 lagu
38		TK	< 5 lagu
39		Sebelum TK	< 5 lagu
40		TK	< 5 lagu
41		TK	5-10 lagu
42	Terban	TK	5-10 lagu
43		Sebelum TK	< 5 lagu
44		TK	5-10 lagu
45		Sebelum TK	< 5 lagu
46		Sebelum TK	>10 lagu
47		TK	5-10 lagu
48		TK	< 5 lagu
49		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
50		TK	< 5 lagu
51		Sebelum TK	5-10 lagu
52		Tidak pernah diajari	Tidak satupun yang hafal
53		Sebelum TK	5-10 lagu
54		Sebelum TK	>10 lagu
55		Sebelum TK	>10 lagu
56		Sebelum TK	5-10 lagu
57		TK	5-10 lagu
58		Sebelum TK	5-10 lagu
59		TK	< 5 lagu
60		TK	< 5 lagu
61		TK	< 5 lagu
62		Sebelum TK	< 5 lagu
63		TK	< 5 lagu
64		TK	5-10 lagu
65		Sebelum TK	Tidak satupun yang hafal
66		TK	< 5 lagu
67		TK	5-10 lagu
68		TK	Tidak satupun yang hafal
69		Sebelum TK	5-10 lagu
70		TK	>10 lagu
71		TK	>10 lagu
72		Sebelum TK	5-10 lagu
73		TK	5-10 lagu

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
74	Bhayangkara	Sebelum TK	5-10 lagu
75		Sebelum TK	< 5 lagu
76		TK	< 5 lagu
77		TK	5-10 lagu
78		TK	< 5 lagu
79		TK	< 5 lagu
80		TK	< 5 lagu
81		Sebelum TK	5-10 lagu
82		TK	< 5 lagu
83		TK	< 5 lagu
84		TK	< 5 lagu
85		TK	>10 lagu
86		TK	5-10 lagu
87		TK	5-10 lagu
88		Sebelum TK	5-10 lagu
89		TK	5-10 lagu
90		TK	>10 lagu
91		TK	5-10 lagu
92		TK	5-10 lagu
93		Sebelum TK	5-10 lagu
94		Sebelum TK	< 5 lagu
95		Sebelum TK	< 5 lagu
96		TK	< 5 lagu
97	Langensari	TK	< 5 lagu
98		TK	< 5 lagu
99		TK	< 5 lagu
100		Sebelum TK	< 5 lagu
101		TK	5-10 lagu
102		Sebelum TK	5-10 lagu
103		TK	< 5 lagu
104		TK	5-10 lagu
105		TK	5-10 lagu
106		TK	5-10 lagu
107		Tidak pernah diajari	>10 lagu
108		TK	< 5 lagu
109		TK	>10 lagu
110		TK	5-10 lagu
111		TK	5-10 lagu



NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
112		TK	5-10 lagu
113		TK	5-10 lagu
114		TK	5-10 lagu
115		Sebelum TK	5-10 lagu
116		TK	5-10 lagu
117		TK	5-10 lagu
118		Sebelum TK	5-10 lagu
119		TK	5-10 lagu
120		TK	5-10 lagu
121		TK	5-10 lagu
122	Klitren	Sebelum TK	5-10 lagu
123		Sebelum TK	5-10 lagu
124		TK	< 5 lagu
125		TK	5-10 lagu
126		TK	< 5 lagu
127		Sebelum TK	>10 lagu
128		TK	5-10 lagu
129		TK	< 5 lagu
130		TK	5-10 lagu
131		TK	>10 lagu
132		TK	>10 lagu
133		TK	< 5 lagu
134		TK	< 5 lagu
135		Sebelum TK	< 5 lagu
136		Sebelum TK	>10 lagu
137		TK	5-10 lagu
138		Sebelum TK	5-10 lagu
139		TK	< 5 lagu
140		TK	5-10 lagu
141		Sebelum TK	5-10 lagu
142		TK	< 5 lagu
143		TK	< 5 lagu
144		TK	5-10 lagu
145		TK	>10 lagu
146		TK	5-10 lagu
147		TK	5-10 lagu
148		Sebelum TK	5-10 lagu

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
149	Sagan	Sebelum TK	>10 lagu
150		TK	< 5 lagu
151		Sebelum TK	>10 lagu
152		TK	5-10 lagu
153		Sebelum TK	5-10 lagu
154		Sebelum TK	5-10 lagu
155		Sebelum TK	5-10 lagu
156		TK	< 5 lagu
157		Sebelum TK	< 5 lagu
158		TK	>10 lagu
159		Sebelum TK	5-10 lagu
160		Sebelum TK	>10 lagu
161		Sebelum TK	>10 lagu
162		TK	>10 lagu
163		Sebelum TK	5-10 lagu
164		TK	< 5 lagu
165		Sebelum TK	5-10 lagu
166		SD	5-10 lagu
167		TK	< 5 lagu
168		TK	5-10 lagu
169		TK	5-10 lagu
170		TK	5-10 lagu
171		TK	5-10 lagu
172		TK	5-10 lagu
173	Demangan	TK	< 5 lagu
174		Sebelum TK	5-10 lagu
175		Sebelum TK	5-10 lagu
176		Sebelum TK	>10 lagu
177		Sebelum TK	< 5 lagu
178		Sebelum TK	< 5 lagu
179		Sebelum TK	5-10 lagu
180		TK	< 5 lagu
181		Sebelum TK	>10 lagu
182		TK	< 5 lagu
183		TK	< 5 lagu
184		TK	< 5 lagu
185		TK	< 5 lagu
186		TK	< 5 lagu

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
187		Sebelum TK	< 5 lagu
188		Sebelum TK	< 5 lagu
189		TK	< 5 lagu
190		TK	< 5 lagu
191		TK	< 5 lagu
192		Sebelum TK	5-10 lagu
193		Sebelum TK	5-10 lagu
194		TK	5-10 lagu
195		TK	< 5 lagu
196		Sebelum TK	5-10 lagu
197		Sebelum TK	< 5 lagu
198		TK	< 5 lagu
199		TK	< 5 lagu
200		Sebelum TK	< 5 lagu
201		Sebelum TK	5-10 lagu
202		Sebelum TK	< 5 lagu
203		Sebelum TK	< 5 lagu
204		TK	< 5 lagu
205		TK	< 5 lagu
206		TK	< 5 lagu
207		Sebelum TK	>10 lagu
208	Baciro	TK	5-10 lagu
209		TK	< 5 lagu
210		TK	< 5 lagu
211		TK	5-10 lagu
212		TK	< 5 lagu
213		TK	< 5 lagu
214		TK	< 5 lagu
215		TK	5-10 lagu
216		TK	5-10 lagu
217		SD	< 5 lagu
218		TK	< 5 lagu
219		TK	< 5 lagu
220		Sebelum TK	5-10 lagu
221		Sebelum TK	>10 lagu
222		Sebelum TK	5-10 lagu
223		Sebelum TK	5-10 lagu
224		Sebelum TK	>10 lagu

NO	SD	Diajari Lagu Sejak	Hafal Lagu
225		Sebelum TK	>10 lagu
226		TK	< 5 lagu
227		TK	5-10 lagu
228		TK	5-10 lagu
229		SD	< 5 lagu
230		TK	5-10 lagu
231		Tidak pernah diajari	>10 lagu
232		TK	< 5 lagu
233		TK	< 5 lagu
234		Sebelum TK	>10 lagu
235		Sebelum TK	>10 lagu
236		Sebelum TK	>10 lagu
237		TK	< 5 lagu
238		TK	< 5 lagu
239		TK	< 5 lagu

## Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	124.0625	353.415	.504	.945
Butir2	124.3750	352.887	.542	.944
Butir3	124.6875	350.028	.588	.944
Butir4	124.5000	355.290	.562	.944
Butir5	123.9063	356.668	.493	.945
Butir6	124.5000	349.935	.676	.943
Butir7	124.4375	352.125	.560	.944
Butir8	124.7500	346.258	.618	.944
Butir9	124.4375	356.770	.623	.944
Butir10	124.1563	355.297	.574	.944
Butir11	124.5000	348.774	.590	.944
Butir12	123.7500	364.000	.523	.945
Butir13	124.5000	356.774	.512	.945
Butir14	124.0313	358.031	.531	.945
Butir15	124.5625	368.641	.112	.947
Butir16	124.1875	355.254	.551	.944
Butir17	124.1875	350.867	.664	.944
Butir18	124.1250	356.500	.598	.944
Butir19	124.0000	354.065	.574	.944
Butir20	124.4375	357.093	.610	.944

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	124.1250	369.726	.138	.947
Butir22	124.1875	349.448	.604	.944
Butir23	124.5000	350.774	.576	.944
Butir24	124.0000	358.194	.563	.944
Butir25	123.9688	360.096	.529	.945
Butir26	124.4063	351.862	.581	.944
Butir27	124.1250	354.371	.637	.944
Butir28	124.4063	350.120	.633	.944
Butir29	124.3125	349.060	.637	.944
Butir30	123.9063	370.217	.082	.947
Butir31	124.2813	351.112	.619	.944
Butir32	124.8438	353.491	.508	.945
Butir33	124.6250	349.210	.533	.945
Butir34	124.2188	357.144	.555	.944
Butir35	124.3125	354.544	.522	.945
Butir36	124.0313	355.644	.583	.944
Butir37	124.3750	360.500	.523	.945
Butir38	124.7188	350.080	.601	.944
Butir39	124.4375	354.512	.535	.945
Butir40	124.6250	353.016	.587	.944

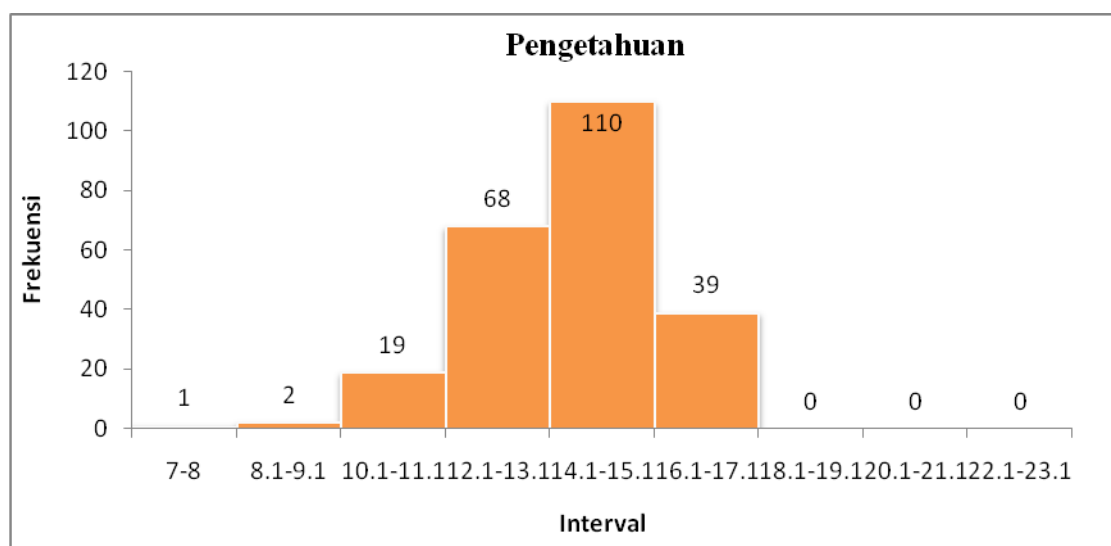
## Lampiran 8 : Perhitungan Kelas Interval

### PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

#### a. Pengetahuan

Min	7
Max	16
R	9
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	1.00
$\approx$	1

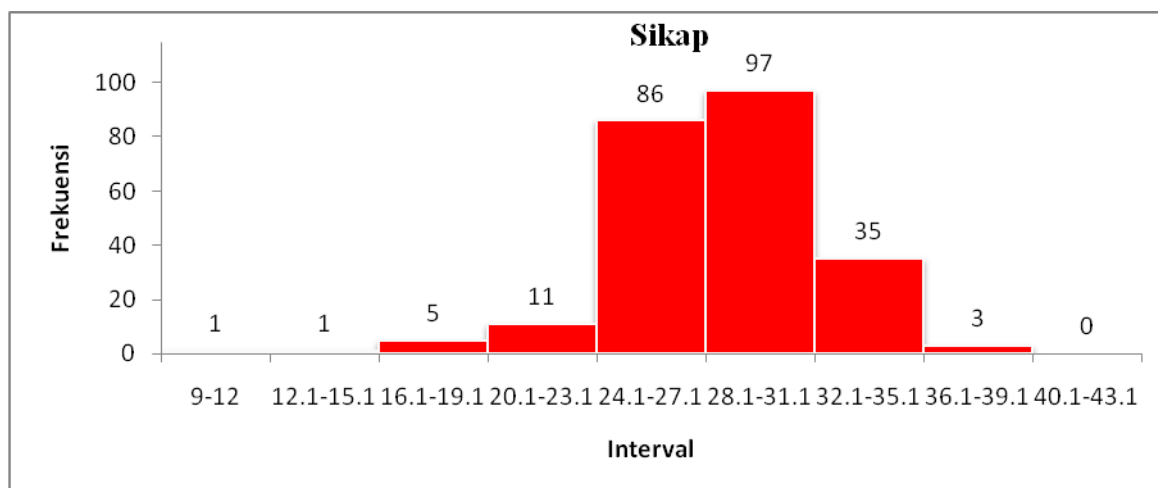
No.	Interval			F	%
1	22.1	-	23.1	0	0.0%
2	20.1	-	21.1	0	0.0%
3	18.1	-	19.1	0	0.0%
4	16.1	-	17.1	39	16.3%
5	14.1	-	15.1	110	46.0%
6	12.1	-	13.1	68	28.5%
7	10.1	-	11.1	19	7.9%
8	8.1	-	9.1	2	0.8%
9	7	-	8	1	0.4%
Jumlah				239	100%



## b. Sikap

Min	9
Max	36
R	27
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	3.00
$\approx$	3

No.	Interval			F	%
1	40.1	-	43.1	0	0.0%
2	36.1	-	39.1	3	1.3%
3	32.1	-	35.1	35	14.6%
4	28.1	-	31.1	97	40.6%
5	24.1	-	27.1	86	36.0%
6	20.1	-	23.1	11	4.6%
7	16.1	-	19.1	5	2.1%
8	12.1	-	15.1	1	0.4%
9	9	-	12	1	0.4%
Jumlah				239	100%

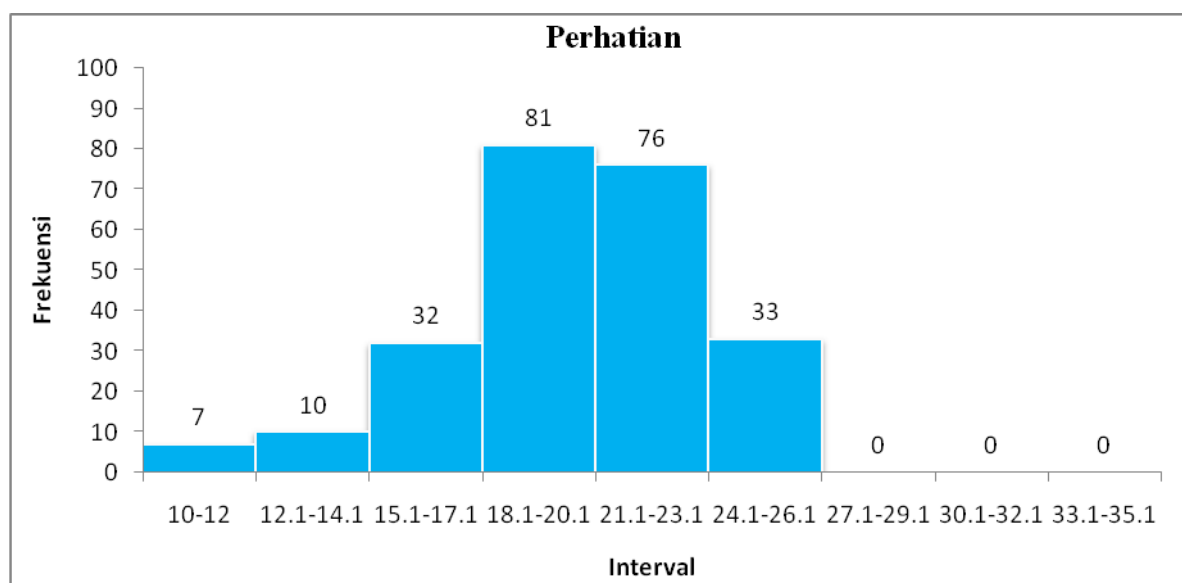




**c. Perhatian**

Min	10
Max	28
R	18
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	2.00
$\approx$	2

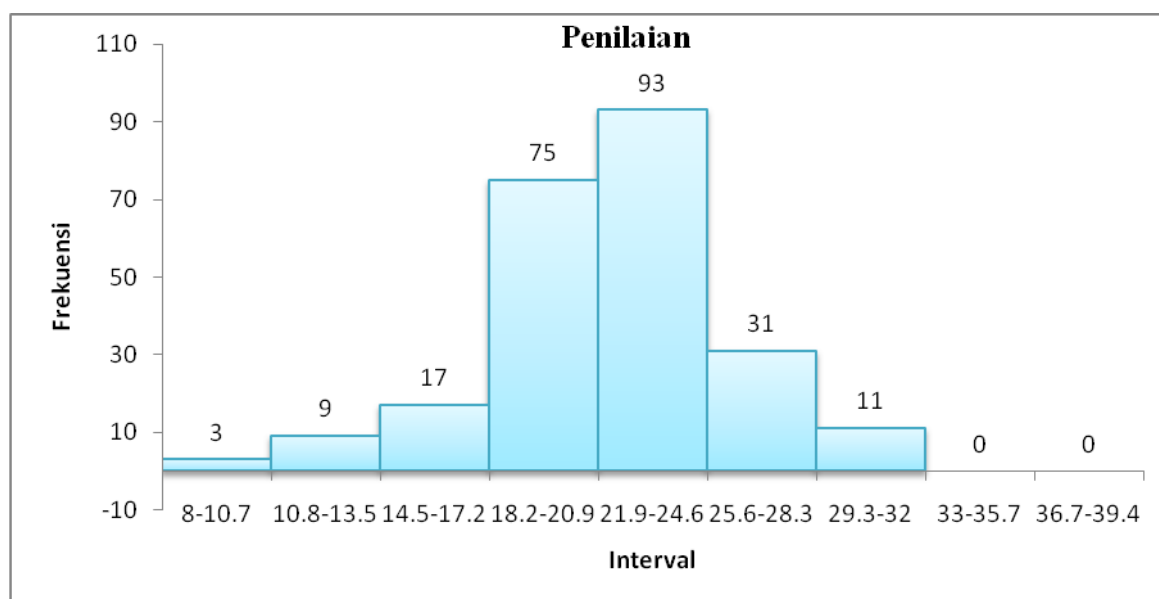
No.	Interval			F	%
1	33.1	-	35.1	0	0.0%
2	30.1	-	32.1	0	0.0%
3	27.1	-	29.1	0	0.0%
4	24.1	-	26.1	33	471.4%
5	21.1	-	23.1	76	1085.7%
6	18.1	-	20.1	81	1157.1%
7	15.1	-	17.1	32	457.1%
8	12.1	-	14.1	10	142.9%
9	10	-	12	7	100.0%
Jumlah				239	3414%



d. **Penilaian**

Min	8
Max	32
R	24
N	301
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.1792694
$\approx$	9
P	2.67
$\approx$	2.7

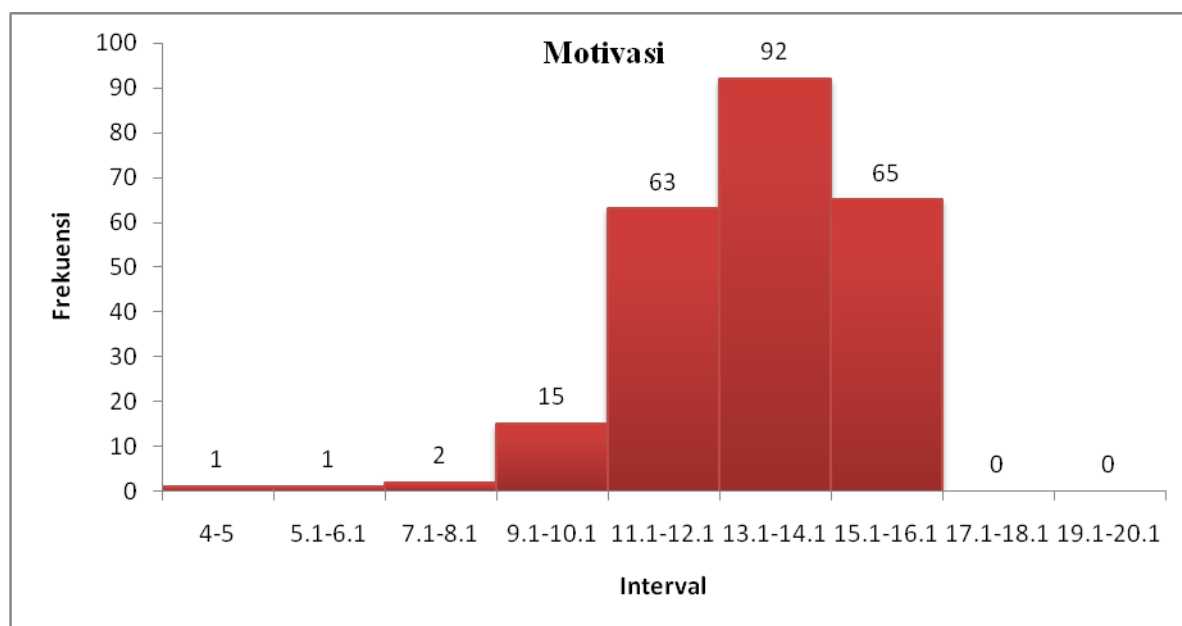
No.	Interval			F	%
1	36.7	-	39.4	0	0.0%
2	33.0	-	35.7	0	0.0%
3	29.3	-	32.0	11	4.6%
4	25.6	-	28.3	31	13.0%
5	21.9	-	24.6	93	38.9%
6	18.2	-	20.9	75	31.4%
7	14.5	-	17.2	17	7.1%
8	10.8	-	13.5	9	3.8%
9	8.0	-	10.7	3	1.3%
Jumlah				239	100%



## e. Motivasi

Min	4
Max	16
R	12
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	1.33
$\approx$	1

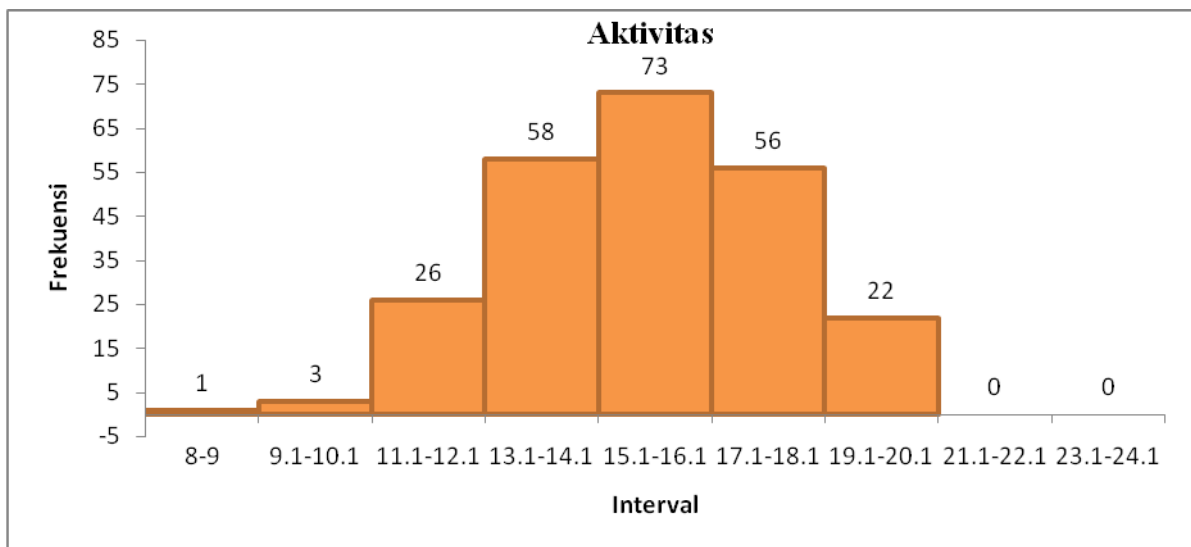
No.	Interval			F	%
1	19.1	-	20.1	0	0.0%
2	17.1	-	18.1	0	0.0%
3	15.1	-	16.1	65	27.2%
4	13.1	-	14.1	92	38.5%
5	11.1	-	12.1	63	26.4%
6	9.1	-	10.1	15	6.3%
7	7.1	-	8.1	2	0.8%
8	5.1	-	6.1	1	0.4%
9	4	-	5	1	0.4%
Jumlah				239	100%



f. **Aktivitas**

Min	8
Max	20
R	12
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	1.33
$\approx$	1

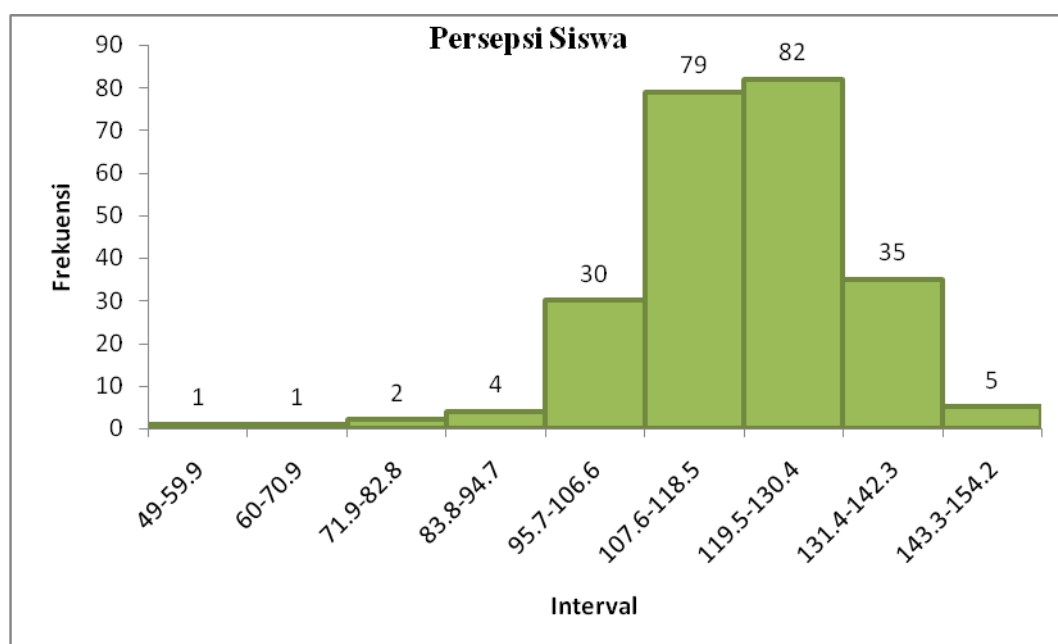
No.	Interval			F	%
1	23.1	-	24.1	0	0.0%
2	21.1	-	22.1	0	0.0%
3	19.1	-	20.1	22	9.2%
4	17.1	-	18.1	56	23.4%
5	15.1	-	16.1	73	30.5%
6	13.1	-	14.1	58	24.3%
7	11.1	-	12.1	26	10.9%
8	9.1	-	10.1	3	1.3%
9	8	-	9	1	0.4%
Jumlah				239	100%



**g. Persepsi Siswa Secara Keseluruhan**

Min	49
Max	147
R	98
N	239
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.848713073
$\approx$	9
P	10.89
$\approx$	10.9

No.	Interval			F	%
1	143.3	-	154.2	5	2.1%
2	131.4	-	142.3	35	14.6%
3	119.5	-	130.4	82	34.3%
4	107.6	-	118.5	79	33.1%
5	95.7	-	106.6	30	12.6%
6	83.8	-	94.7	4	1.7%
7	71.9	-	82.8	2	0.8%
8	60	-	70.9	1	0.4%
9	49	-	59.9	1	0.4%
Jumlah				239	100%



### Lampiran 9 : Rumus Perhitungan Kategorisasi

#### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Pengetahuan					
Mi	=	13.79			
Sdi	=	1.66			
Senang	: $X \geq M + SD$				
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Senang	:	X	$\geq$	15.45	
Cukup Senang	:	12.14	$\leq$	X	$< 15.45$
Tidak Senang	:	X	$<$	12.14	

SIKAP					
Mi	=	27.94			
Sdi	=	3.73			
Senang	: $X \geq M + SD$				
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Senang	:	X	$\geq$	31.67	
Cukup Senang	:	24.20	$\leq$	X	$< 31.67$
Tidak Senang	:	X	$<$	24.20	

<b>Perhatian</b>					
Mi		=	22.79		
Sdi		=	3.37		
Senang	: $X \geq M + SD$				
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Senang	: X	$\geq$	26.16		
Cukup Senang	: 19.43	$\leq$	X	<	26.16
Tidak Senang	: X	<	19.43		

<b>PENILAIAN</b>					
Mi		=	24.89958		
Sdi		=	4.103488		
Senang	: $X \geq M + SD$				
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Senang	: X	$\geq$	29.00		
Cukup Senang	: 20.80	$\leq$	X	<	29.00
Tidak Senang	: X	<	20.80		

Motivasi				
Mi	=	13.15063		
Sdi	=	1.936576		
Senang	: $X \geq M + SD$			
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$			
Kategori	Skor			
Senang	:	X	$\geq$	15.09
Cukup Senang	:	11.21	$\leq$	X < 15.09
Tidak Senang	:	X	<	11.21

Aktivitas				
Mi	=	15.30544		
Sdi	=	2.425965		
Senang	: $X \geq M + SD$			
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$			
Kategori	Skor			
Senang	:	X	$\geq$	17.73
Cukup Senang	:	12.88	$\leq$	X < 17.73
Tidak Senang	:	X	<	12.88



Persepsi Siswa Secara Keseluruhan				
Mi		=	117.8828	
Sdi		=	13.79543	
Senang	: $X \geq M + SD$			
Cukup Senang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Tidak Senang	: $X \leq M - SD$			
Kategori	Skor			
Senang	: X	$\geq$	131.68	
Cukup Senang	: 104.09	$\leq$	X	$< 131.68$
Tidak Senang	: X	$<$	104.09	

## Lampiran 10 : Hasil Karakteristik

### HASIL KARAKTERISTIK

#### Frequencies

**Diajari\_lagu\_sejak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sebelum TK	86	36.0	36.0	36.0
TK	142	59.4	59.4	95.4
SD	3	1.3	1.3	96.7
Tidak pernah diajari	8	3.3	3.3	100.0
Total	239	100.0	100.0	

**Hafal\_lagu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >10 lagu	36	15.1	15.1	15.1
5-10 lagu	100	41.8	41.8	56.9
< 5 lagu	95	39.7	39.7	96.7
Tidak satupun yang hafal	8	3.3	3.3	100.0
Total	239	100.0	100.0	

## Lampiran 11 : Hasil Kategorisasi

### HASIL UJI KATEGORISASI

#### Frequencies

##### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	39	16.3	16.3	16.3
	Cukup Senang	154	64.4	64.4	80.8
	Tidak Senang	46	19.2	19.2	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

##### Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	38	15.9	15.9	15.9
	Cukup Senang	162	67.8	67.8	83.7
	Tidak Senang	39	16.3	16.3	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

##### Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	33	13.8	13.8	13.8
	Cukup Senang	174	72.8	72.8	86.6
	Tidak Senang	32	13.4	13.4	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

##### Penilaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	42	17.6	17.6	17.6
	Cukup Senang	168	70.3	70.3	87.9
	Tidak Senang	29	12.1	12.1	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

**Motivasi**

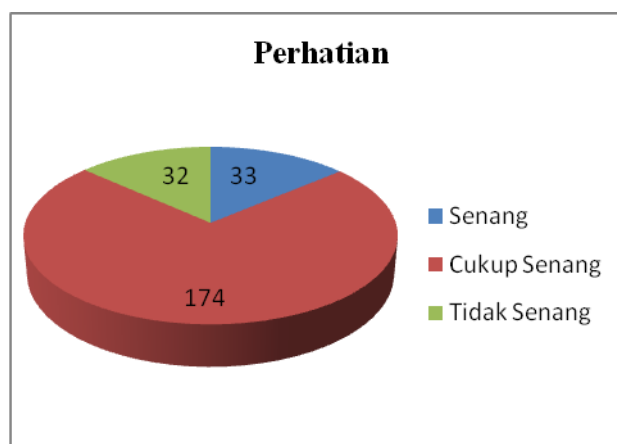
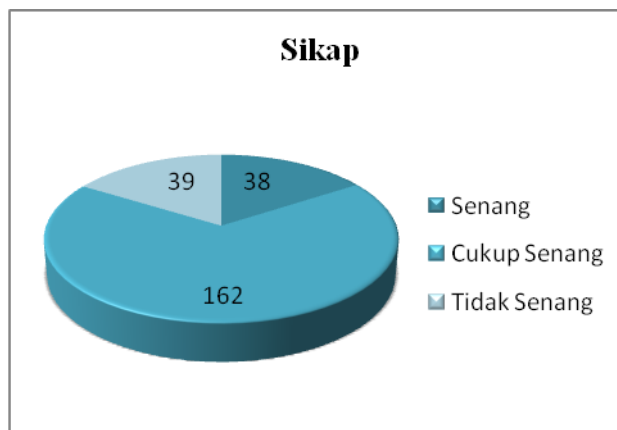
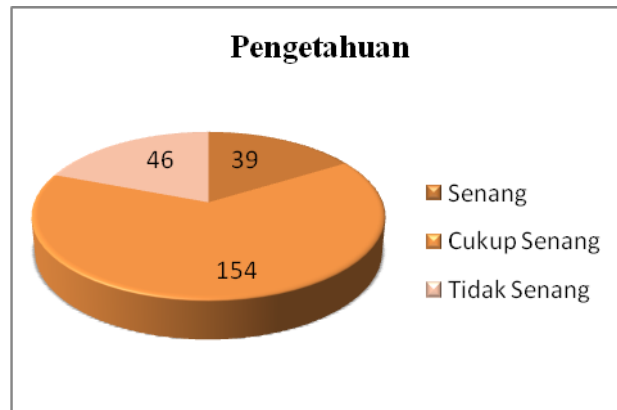
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	65	27.2	27.2	27.2
	Cukup Senang	133	55.6	55.6	82.8
	Tidak Senang	41	17.2	17.2	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

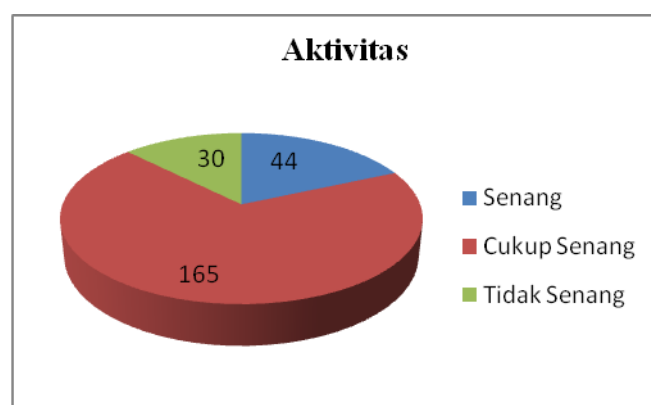
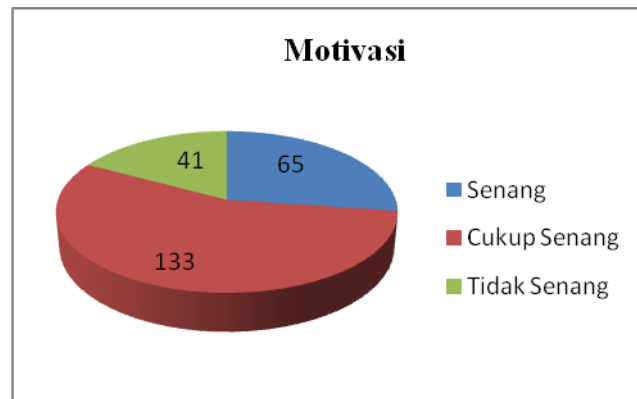
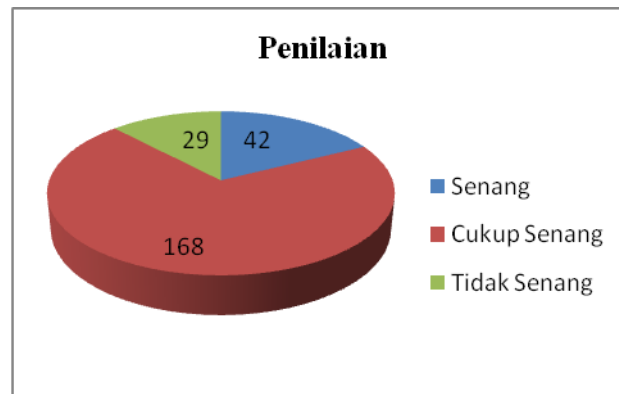
**Aktivitas**

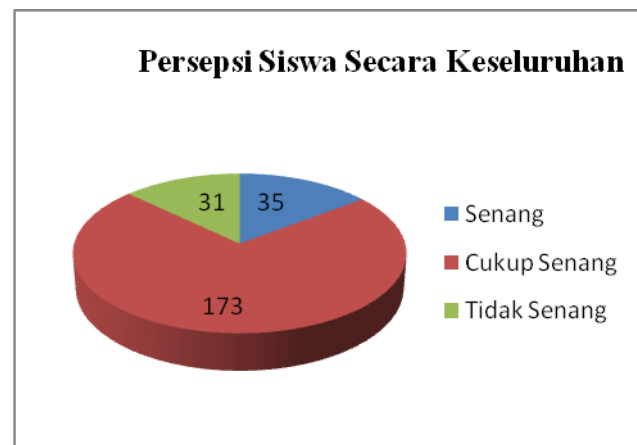
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	44	18.4	18.4	18.4
	Cukup Senang	165	69.0	69.0	87.4
	Tidak Senang	30	12.6	12.6	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

**Persepsi\_Siswa\_Secara\_Keseluruhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Senang	35	14.6	14.6	14.6
	Cukup Senang	173	72.4	72.4	87.0
	Tidak Senang	31	13.0	13.0	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

**Lampiran 12 : Diagram Kategorisasi****DIAGRAM KATEGORISASI**





### Lampiran 13 : Hasil Uji Diskriptif

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

		Statistics						Persepsi_ Siswa_ Secara_ Keseluruhan
		Pengetahuan	Sikap	Perhatian	Penilaian	Motivasi	Aktivitas	
N	Valid	239	239	239	239	239	239	239
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		13.7950	27.9372	22.7950	24.8996	13.1506	15.3054	117.8828
Median		14.0000	28.0000	23.0000	25.0000	13.0000	15.0000	119.0000
Mode		14.00	29.00	22.00	24.00	13.00	16.00	108.00
Std. Deviation		1.65889	3.73382	3.36502	4.10349	1.93658	2.42597	13.79543
Minimum		7.00	9.00	10.00	8.00	4.00	8.00	49.00
Maximum		16.00	36.00	28.00	32.00	16.00	20.00	147.00
Sum		3297.00	6677.00	5448.00	5951.00	3143.00	3658.00	28174.00



## Lampiran 14 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalanat. Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FORM 18333.01  
10 Jan 2011

Nomor : 0812/UN.34.12/DT/IX/2013  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 September 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap lagu anak Karya A.T Mahmud pada Siswa Sekolah Dasar kelas VI di Wilayah Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JANGKUNG PUTRA PANGESTU  
NIM : 09208244036  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : September – Oktober 2013  
Lokasi Penelitian : SD Se-kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

d.n. Dekan  
Kasubid. Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/2516

5873/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/Reg/V/6689/9/2013 Tanggal : 05/09/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : JANGKUNG PUTRA PANGESTU NO MHS / NIM : 09208244036  
Pekerjaan : Mahasiswa FBS - UNY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DI WILAYAH KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 05/09/2013 Sampai 05/12/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

JANGKUNG PUTRA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 6-9-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

## Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SD Negeri Baciro Yogyakarta  
5. Kepala SD Negeri Serayu Yogyakarta  
6. Kepala SD Negeri Ungaran Yogyakarta  
7. Kepala SD Negeri Bayangkara Yogyakarta  
8. Kepala SD Negeri Demangan Yogyakarta  
9. Kepala SD Negeri Langensari Yogyakarta  
10. Kepala SD Negeri Klitren Yogyakarta  
11. Kepala SD Negeri Sagan Yogyakarta  
12. Kepala SD Negeri Terban Yogyakarta  
13. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**  
 070 /Reg / VI / 6689 / 9 /2013

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **0812/UN.34.12/DT/IX/2013**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tanggal : **03 SEPTEMBER 2013** Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JANGKUNG PUTRA PANGESTU** NIP/NIM : **09208244036**  
 Alamat : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DI WILAYAH KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**

Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **05 September 2013 s/d 05 Desember 2013**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **05 September 2013**

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN
- 3 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 4 YANG BERSANGKUTAN